

**ANALISIS CAMPUR KODE DALAM KOLOM KOMENTAR PARA  
PENGGEMAR *KOREAN POP (K-POP)* DI AKUN *INSTAGRAM*: KAJIAN  
SOSIOLINGUISTIK**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

**Raushan Fikri**

**NPM. 1702040066**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 14 Oktober 2021 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Raushan Fikri  
NPM : 1702040066  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Campur Kode dalam Kolom Komentar Penggemar Korean Pop (K-Pop) di Akun Instagram: Kajian Sociolinguistik.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : ( A ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

### PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

### ANGGOTA PENGUJI:

1. Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <https://fkip.umsu.ac.id/> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Raushan Fikri  
NPM : 1702040066  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Campur Kode dalam Kolom Komentar Para Penggemar Korean Pop (K-Pop) di Akun Instagram: Kajian Sociolinguistik

Sudah layak disidangkan

Medan, 21 September 2021

Dosen Pembimbing

**Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.**

Diketahui oleh:

Dekan

**Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**

Ketua Program Studi

**Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.**

## ABSTRAK

**RAUSHAN FIKRI. NPM 1702040066. Analisis Campur Kode dalam Kolom Komentar Para Penggemar Korean Pop (K-Pop) di Akun Instagram: Kajian Sociolinguistik. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. 2020.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis campur kode yang terdapat dalam kolom komentar para penggemar *korean pop (k-pop)* di akun *instagram*. Data penelitian ini adalah komentar para penggemar *korean pop (k-pop)* di akun *instagram*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Instrumen penelitian adalah berupa dokumentasi dan observasi (baca dan catat) pada kolom komentar para penggemar *korean pop (k-pop)* di akun *instagram*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengamatan dan teknik catat. Hasil penelitian ini diperoleh 41 data komentar yang menunjukkan adanya jenis campur kode diantaranya: ditemukan 6 data komentar campur kode ke dalam dengan jumlah 63 kata, 25 data komentar campur kode ke luar dengan jumlah 397 kata, dan 10 data komentar campur kode campuran dengan jumlah 164 kata dalam kolom komentar para penggemar *korean pop (k-pop)* di akun *instagram*.

**Kata Kunci** : Sociolinguistik, Campur Kode, Jenis Campur Kode.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji dan syukur bagi Allah Swt. pemilik alam semesta yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmat-Nya berupa rezeki, kesehatan, dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Campur Kode dalam Kolom Komentar Para Penggemar *Korean Pop (K-Pop)* di Akun Instagram: Kajian Sociolinguistik”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S. Pd.) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya guna membimbing umat manusia ke jalan yang lebih diridhoi Allah Swt.

Dengan kesungguhan dan dorongan dari semua pihak serta bimbingan dari staf pengajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan aktivitas sebagai mahasiswa. Tidak sedikit benturan yang dilalui oleh peneliti dalam meraih jerih payah dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Semua dapat diraih berkat dorongan dari semua pihak. Peneliti sangat berterimakasih dan memberikan penghargaan yang tulus kepada pihak yang turut membantu, terutama orang tua peneliti, yaitu Ibunda tercinta **Azizah, Rosalinda, Asnita, Azemah, Teti Dahliana** dan Andong tercinta

**Marchamah** yang telah merawat, membesarkan, mendidik dan memberikan kasih sayang baik moril maupun materil. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia- Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus dan tidak lupa juga peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing. Terima kasih atas bimbingan baik nasihat, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat bagi peneliti hingga terselesaikannya skripsi peneliti.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
5. **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. **Dr. Yusni Khairul Amri, M. Hum..**, Selaku Dosen Pembahas yang selalu senantiasa meluangkan waktu untuk membantu serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak **Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mengizinkan peneliti melakukan riset di perpustakaan yang dipimpinnya.
10. Terima kasih juga kepada teman seperjuangan (**Lidia Indah Sari, Putri Adelia, Adira Oktaviani**), yang selalu memberikan semangat, doa, canda tawa, dorongan dan hiburan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
11. Teman-teman seperjuangan stambuk 2017 Program Studi Bahasa Indonesia kelas A dan B Pagi yang banyak membantu peneliti dalam masa perkuliahan.
12. Terima kasih juga untuk diri sendiri yang sudah bekerja keras, bertahan, berusaha tetap sehat, dan kuat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan. Peneliti mendoakan kebaikan atas

bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas Allah Swt dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, April 2021

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Raushan Fikri', with some decorative flourishes and a small mark above the 'i'.

**Raushan Fikri**  
**1702040066**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>10</b>
A. Kerangka Teoretis .....	10
1. Sociolinguistik .....	10
a. Pengertian Sociolinguistik .....	10

b. Masalah-Masalah Sociolinguistik .....	11
2. Bilingualisme.....	14
a. Pengertian Bilingualisme.....	14
b. Jenis-Jenis Bilingualisme.....	15
3. Kode.....	16
4. Variasi Bahasa .....	16
5. Campur Kode.....	17
a. Pengertian Campur Kode .....	17
b. Jenis Campur Kode .....	19
c. Ciri-Ciri Campur Kode .....	21
d. Faktor Penyebab Campur Kode .....	21
6. Instagram.....	23
7. Penggemar K-POP (Korean POP).....	24
a. Pengertian K-Pop dan K-Popers .....	24
b. Sejarah Awal K-Pop Hingga Akhirnya Mendunia.....	26
B. Kerangka Konseptual .....	27
C. Pernyataan Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
B. Data dan Sumber Data Penelitian.....	30
C. Metode Penelitian .....	31

D. Variabel Penelitian .....	31
E. Definisi Operasional .....	32
F. Instrumen Penelitian .....	33
G. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	36
B. Analisis Data.....	44
C. Jawaban Pernyataan Penelitian.....	72
D. Diskusi Hasil Penelitian .....	73
E. Keterbatasan Penelitian .....	73
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>75</b>
A. Simpulan.....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
<b>3.1 Pelaksanaan Waktu Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>3.2 Instrumen Penelitian.....</b>	<b>34</b>
<b>4.1 Data Penelitian .....</b>	<b>36</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Form K-1 .....	80
Lampiran 2 Form K-2 .....	81
Lampiran 3 Form K-3 .....	82
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	83
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal.....	84
Lampiran 6 Surat Permohonan Seminar Proposal Skripsi .....	85
Lampiran 7 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	86
Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Seminar .....	87
Lampiran 9 Surat Pernyataan Plagiat .....	88
Lampiran 10 Surat Mohon Izin Riset .....	89
Lampiran 11 Surat Balasan Riset .....	90
Lampiran 12 Surat Keterangan Turnitin .....	91
Lampiran 13 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	100
Lampiran 14 Data Komentar Campur Kode .....	101
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup.....	111

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

“Manusia sebagai pribadi adalah berhakikat sosial, artinya manusia akan senantiasa dan selalu berhubungan dengan orang lain” (dalam Rahman dan Ismail, 2017:50). Manusia merupakan makhluk yang hidup secara individu maupun berkelompok. Untuk menyatu atau berbaur dengan anggota kelompok diperlukan alat yang menghubungkan manusia satu dengan manusia lainnya yaitu lewat bahasa. Kehidupan manusia yang normal tidak dapat dipisahkan dengan yang namanya bahasa, bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk berinteraksi. Bahasa juga dapat ditemukan dimana-mana. Made, dkk. (2017:32) menyebutkan bahwa, “bahasa merupakan simbol bunyi yang bebas yang dipergunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerja sama atau berhubungan”. Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat dikatakan bahwa bahasa merupakan harus berwujud simbol dan bunyi yang dapat dilihat maupun didengar oleh masyarakat dalam berinteraksi dan berkomunikasi.

Kata sosiolingiustik merupakan gabungan kata dari sosiologi dan linguistik. Menurut Sudarmono (2016:7), “sosiologi adalah ilmu yang membahas tentang masyarakat serta proses yang timbul dari hubungan sosial dalam masyarakat, dimana hubungan sosial diwujudkan dalam struktur sosial yang merupakan

keseluruhan jalinan antara unsur-unsur sosial yang pokok, yaitu kaidah-kaidah sosial, lembaga-lembaga sosial, kelompok sosial, serta lapisan sosial”. Menurut Alex (2018:19), “linguistik merupakan suatu ilmu yang terjadi karena objek linguistik, yaitu bahasa. Yang mempunyai jangkauan hubungan yang sangat luas di dalam kehidupan manusia”. maka dari itu pengertian dari sosiolinguistik itu adalah studi atau ilmu yang menghubungkan bahasa dengan fenomena yang terjadi pada masyarakat.

Hampir seluruh masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang mampu berinteraksi menggunakan dua bahasa atau lebih. Sependapat dengan pendapat dari Mackey dalam (Amri dan Putri, 2019:61) mengenai “kedwibahasaan adalah : *The alternative use of two of more languages by the same individual* (kebiasaan menggunakan dua bahasa atau lebih oleh seseorang)”. Hal ini juga disebut dengan Masyarakat bilingual dan multilingual. Bilingual adalah kemampuan dalam berbahasa yang menggunakan dua bahasa. Sedangkan multilingual adalah kemampuan seseorang dalam berbahasa menggunakan lebih dari dua bahasa. Untuk topik kedwibahasaan ini, mencakup beberapa hal seperti masalah *code switching* (alih kode) dan *mix switching* (campur kode). Alih kode merupakan penggunaan bahasa seseorang yang mampu atau dapat berpindah dari satu bahasa ke bahasa yang lain. Namun disuatu sisi biasanya alih kode diikuti dengan campur kode.

Campur kode merupakan salah satu bagian dari kajian sosiolinguistik. Nababan (dalam Amri dan Putri, 2019:80) mengatakan “campur kode adalah terjadi apabila seseorang mencampurkan dua atau lebih bahasa dalam suatu tindakan berbahasa tanpa ada situasi percakapan yang menuntut percampuran bahasa”.

Dilansir dari Kompasiana dalam blognya (Chyntia, Steffany. 2021. <https://www.google.co.id/amp/s/www.kompasiana.com/amp/steffanychyntiap/5ff568c88ede483f9416dfd3/demam-kpop-di-indonesia>, diakses 11 Juli 2021). Musik merupakan salah satu bagian yang tidak lepas dari gaya hidup masyarakat zaman ini. Banyak sekali aliran musik yang muncul dan menunjukkan eksistensinya di Indonesia. Sebagai contoh genre musik *pop*, *rock*, *jazz*, dan tentunya yang sedang lagi marak akhir-akhir ini adalah genre musik *Korean Pop* yang singkatnya dapat disebut dengan *K-Pop*. Dikutip juga dari laman jurnal Ilmu Komunikasi dengan judul “Fanatisme Penggemar *Kpop* dalam Bermedia Sosial Di *Instagram*”, disebutkan bahwa *K-Pop* mengambil peran penting dalam mempopulerkan budaya *Korean* di Indonesia. Musisi dan Grup Idola Korea Selatan silih berganti menggelar konser di Indonesia. Tahun 2011 hingga 2013 menjadi tahun meledaknya *K-Pop* dan kedatangan bintang-bintang *K-Pop* juga menjadi sorotan utama media di Indonesia. Di samping itu pula tersebarnya *Korean Pop* melalui berbagai cara juga dipermudah dengan akses internet dan

banyaknya media sosial yang memudahkan siapapun untuk mengakses informasi dan berkomunikasi.

Melihat kecanggihan teknologi karena pengaruh dari globalisasi, manusia semakin mudah berkomunikasi dan berinteraksi dalam jarak dekat maupun jauh. Hal ini dipermudah dengan adanya berbagai aplikasi media sosial. Salah satu aplikasi yang paling diminat oleh pengguna gawai adalah aplikasi *Instagram*. *Instagram* adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan *filter* digital dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik *instagram* sendiri. Aplikasi *Instagram* diluncurkan pada tanggal 06 oktober 2010 dan dirancang serta dikembangkan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. Dilihat dari aktivitas pengguna aplikasi *Instagram*, pengguna sering mengunggah dan menyebarkan kegiatan berupa foto dan video. Aktivitas kirim mengirim pesan juga sering dilakukan lewat DM (*Direct Messenge*) dan lewat kolom komentar *Instagram* tersebut. Khusus untuk kolom komentar *Instagram* sebagai ajang untuk berinteraksi, pengguna juga mengharapkan simpati dan apresiasi dari sesama pengguna akun *Instagram* salah satunya adalah suatu kelompok komunitas yaitu Penggemar *Korean Pop (K-Pop)*.

Penggemar *Korean Pop (K-Pop)* merupakan salah satu bagian dari kelompok/komunitas yang berada dalam naungan *Instagram*, yang memiliki tujuan dan kesamaan minat terhadap budaya Korea baik dari segi perfilman,

drama, aktor/aktris, dan musik. Salah satu bagian dari Komunitas penggemar *Korean Pop* dapat kita temukan diberbagai pengguna yang mengkhususkan akun tersebut sebagai situs berita atau wadah penyebarluasan info terkait berita apa saja yang berkaitan dengan aktivitas *public figure* di negara Korea. Kelompok ini memiliki banyak sekali akses untuk mengapresiasi atas ketertarikannya terhadap *Korean Pop* itu sendiri.

Dapat kita temukan beberapa akun *Instagram* yang memuat atau membahas *Korean Pop* tersebut seperti :@panncafffe, @wowfakta.izone48, dan lain-lain. Pembahasan/bahan perbincangan yang terdapat dalam komunitas ini pun beragam, mulai dari ekonomi, budaya, gaya hidup, publik figur, teknologi, dan kasus kriminalitas. Berikut salah satu contoh postingan yang dibahas dalam Kelompok/komunitas ini yaitu :

Tipe Postingan : Publik Figur

Narasi Postingan : *Bang Si Hyuk pendiri Big Hit Entertainment yang kini berubah menjadi HYPE Corporation dikenal sebagai sosok yang berisi. Namun penampilannya yang terlihat berbeda baru-baru ini sukses menuai perhatian netizen.*

Kolom Komentar Postingan :

*tiaraasalim : Papa bear **join** gym baru ya?*

*Sun00lunnie : **Glow up** ya bund*

*risma\_ss :**abah** gak mau kalah sama anak2nya.. semakin sukses semakin **goodlooking** dong ya bah*

Dilihat dari observasi awal yang ditelusuri lewat akun *Instagram*, ditemukan bahwa banyak sekali apresiasi dari sesama pengguna akun dan juga penggemar *K-Pop* itu sendiri di dalam kolom komentar postingan tersebut. Banyak pula yang sudah terpengaruh terhadap penggunaan bahasa asing dan bahasa daerah sehingga memunculkan suatu fenomena yang menjadi objek kajian sosiolinguistik yaitu campur kode. Melihat apresiasi dari penggemar *K-Pop* menunjukkan tidak adanya hambatan berbicara walau mereka tidak saling kenal dan bahkan tidak pernah bertemu sekalipun serta tidak mengkhawatirkan atau mempedulikan dimana pengomentaran berasal.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih dalam mengenai campur kode yang terjadi pada penggemar *korean pop* dalam kolom komentar Akun *Instagram*. Oleh sebab itu peneliti mengangkat judul “*Analisis Campur Kode dalam Kolom Komentar Para Penggemar Korean Pop (K-Pop) di Akun Instagram: Kajian Sosiolinguistik*” .

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu: Terdapat campur kode dalam kolom komentar para penggemar *Korean Pop (K-Pop)* di *Akun Instagram*.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat masalah yang diidentifikasi, maka peneliti meneliti kesemua jenis campur kode tersebut, yaitu campur kode ke dalam, campur kode ke luar, dan campur kode campuran dalam kolom komentar di *Akun Instagram*.

Dalam penelitian ini peneliti juga hanya fokus dan memilih beberapa postingan yang banyak ditanggapi dan dikomentari dan di dalamnya terdapat unsur campur kode, yang hanya pada *postingan* yang memiliki lebih dari 100 komentar yang setiap komentar minimal terdapat 5 kata di dalamnya.

## **D. Rumusan Masalah**

Penelitian yang baik, didalamnya terdapat masalah yang tersistem rapi agar semua yang diteliti terarah, masalah yang akan diteliti perlu dirumuskan. Berdasarkan batasan masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah jenis campur kode ke dalam, campur kode ke luar, dan campur kode campuran dalam kolom komentar para penggemar *Korean Pop (K-Pop)* di *Akun Instagram*?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang baik harus mencapai tujuan yang sesuai. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis campur kode ke dalam, campur kode ke luar, dan campur kode campuran pada kolom komentar para penggemar *Korean Pop (K-Pop)* di Akun *Instagram*.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan melakukan penelitian ini penulis berharap nantinya dapat memberikan manfaat, baik untuk diri sendiri, perusahaan, maupun pihak lainnya. Adapun manfaat-manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Manfaat Teoritis**

penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi dan memberikan kontribusi di bidang sociolinguistik. Dalam hal ini terkait dengan ragam serta penggunaan kode dan campur bahasa dalam sebuah tuturan.

#### **b. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang campur kode dalam kolom komentar para penggemar *Korean Pop*

*(K-Pop)* di *Akun Instagram*. Serta mendeskripsikan jenis-jenis campur kode dalam kolom komentar para penggemar *Korean Pop (K-Pop)* di *Akun Instagram*. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi data dasar bagi penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

Kerangka teoretis adalah identifikasi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan berfikir untuk melaksanakan suatu penelitian atau dengan kata lain untuk mendeskripsikan kerangka referensi atau teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan. Untuk mengkaji suatu permasalahan diperlukan pengetahuan ilmiah sebagai dasar argumen dalam mengkaji persoalan kita agar mendapatkan jawaban yang dapat diandalkan. Untuk itu, berikut adalah uraian teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian itu.

#### **1. Sociolinguistik**

##### **a. Pengertian Sociolinguistik**

Dalam Amri dan Putri (2019:2) disebutkan bahwa bahasa digunakan dan dikaitkan dengan masyarakat dan budaya penuturnya, maka dari itu istilah inilah yang dimaksudkan sebagai sociolinguistik. Secara tidak langsung ilmu ini menghubungkan antara perilaku bahasa dan perilaku sosial yang terjadi di kelompok masyarakat. Sejalan dengan pengertian diatas, sociolinguistik merupakan ilmu antar disiplin antara sosiologi dan

linguistik, dua bidang ilmu empiris yang mempunyai kaitan sangat erat. Untuk memahami sosiolinguistik itu, perlu dibicarakan apa yang dimaksud dari sosiologi dan linguistik itu sendiri.

Dalam Padmadewi, dkk. (2014:1), “sosiolinguistik secara etimologi berasal dari dua kata bahasa Inggris “*socio*” dan “*linguistics*”. Linguistik yaitu ilmu yang mempelajari atau membicarakan bahasa, khususnya unsur-unsur bahasa seperti fonem, morfem, kata, kalimat. Hubungan antara unsur-unsur itu termasuk hakikat dan pembentukan unsur-unsur tersebut. Unsur sosio seakar dengan sosial, yaitu berhubungan dengan masyarakat, kelompok masyarakat dan fungsi kemasyarakatan. Jadi sosiolinguistik adalah studi dari bahasa sehubungan dengan penutur bahasa itu sebagai anggota masyarakat. Dapat juga dikatakan bahwa sosiolinguistik mempelajari dan membahas aspek-aspek kemasyarakatan bahasa, khususnya variasi yang terdapat dalam bahasa yang berkaitan dengan faktor kemasyarakatan” (Nababan, 1984:2).

#### **b. Masalah-Masalah Sosiolinguistik**

Masalah yang terjadi dalam sosiolinguistik perlu dimunculkan dengan cara menyebutkan satu persatu masalah yang muncul. Dengan begitu dapat dipahami topik utama dari permasalahan dari studi tersebut.

Berdasarkan konferensi sosiolinguistik pertama di *Universitas of California*, dirumuskan tujuh masalah. Disebutkan dalam Amri dan Putri (2019:42) ketujuh masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Identitas Sosial Penutur

Dalam berbicara, pemilihan kode akan terjadi jika dilihat dari siapa lawan ia berbicara seperti ayah, ibu, saudara laki-laki, saudara perempuan, paman, teman dekat, siswa, guru, dan lain-lain.

“Identitas sosial penutur dapat dilihat dari apa siapa penutur, dan hubungannya dengan lawan bicara” (Amri dan Putri, 2019:42).

2. Identitas Sosial Pendengar

“Identitas sosial dari pendengar tentu harus dilihat dari pihak penutur. Maka identitas pendengar dapat berupa anggota keluarga, teman karib, dan sebagainya. Identitas pendengar juga akan mempengaruhi pilihan kode dalam bertutur” (Amri dan Putri, 2019:44).

3. Lingkungan Sosial Tempat Peristiwa Tuter

“Lingkungan sosial tempat peristiwa tutur terjadi dapat berupa dalam ruang keluarga, rumah tangga, masjid, lapangan sepak bola, perpustakaan, dan sebagainya. Tempat peristiwa tutur terjadi dapat pula mempengaruhi komunikasi dan gaya dalam bertutur” (Amri dan Putri, 2019:45).

4. Analisis Sinkronik dan Diakronik Dialek Sosial

“Analisis sinkronik dan diakronik dari dialek-dialek sosial berupa deskripsi pola-pola dialek-dialek sosial itu, baik yang berlaku pada masa tertentu atau yang berlaku pada masa yang tidak terbatas. Dialek sosial ini digunakan para penutur sehubungan dengan kedudukan mereka sebagai anggota kelas-kelas sosial tertentu di dalam masyarakat” (Amri dan Putri, 2019:46).

#### 5. Penilaian Sosial Penutur terhadap Perilaku Ujaran

“Penilaian sosial yang berbeda oleh penutur terhadap bentuk-bentuk perilaku ujaran. Dimaksudkan, setiap penutur tentunya mempunyai kelas sosial tertentu di dalam masyarakat. Maka, berdasarkan kelas sosialnya itu, dia mempunyai penilaian tersendiri, yang tentunya sama, atau jika berbeda, tidak akan terlalu jauh dari kelas sosialnya, terhadap bentuk-bentuk perilaku ujaran yang berlangsung” (Amri dan Putri, 2019:48).

#### 6. Tingkatan Variasi dan Ragam Linguistik

“Bahwa sehubungan dengan heterogenya anggota suatu masyarakat tutur, adanya berbagai fungsi sosial dan politik bahasa, serta adanya tingkatan kesempurnaan kode, maka alat komunikasi manusia disebut bahasa menjadi sangat bervariasi. Setiap variasi memiliki fungsi sosialnya masing-masing” (Amri dan Putri, 2019:450).

#### 7. Dimensi

Dimensi adalah penerapan praktis dari penelitian sosiolinguistik, merupakan topik yang membicarakan kegunaan penelitian sosiolinguistik untuk mengatasi masalah-masalah praktis dalam masyarakat.

## **2. Bilingualisme**

### **a. Pengertian Bilingualisme**

Menurut Bernard (2015:89), Bilingualisme adalah orang-orang yang mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dalam bahasa kedua. Terbentuknya bilingualisme karena kebiasaan menggunakan dua bahasa atau lebih yang berlaku pada perseorangan dan juga berkelompok. Bilingualisme juga terbentuk pada keberadaan masyarakat bahasa yang berarti masyarakat yang menggunakan bahasa yang disepakati sebagai alat komunikasi.

Istilah bilingualisme dalam bahasa Indonesia disebut juga kedwibahasaan dalam Chaer dan Agustina, (2014:84). Dari istilah yang dikemukannya diatas, dapat dipahami bahwa bilingualisme atau kedwibahasaan berkenaan dengan pemakaian dua bahasa oleh seorang penutur dalam aktivitasnya sehari-hari. “Secara harfiah, bilingualisme berkenaan dengan penggunaan dua bahasa atau dua kode bahasa. Secara sosiolinguistik, bilingualisme diartikan sebagai penggunaan dua bahasa oleh seorang penutur dalam pergaulannya dengan orang lain secara bergantian” (Fishman dalam Suandi, 2014:13).

Jika melihat batasan bilingualisme yang dipaparkan oleh Bloomfield (dalam Aslinda dan Syafyaha, 2017:23), “seseorang dapat disebut sebagai bilingual apabila mampu menggunakan B1 (bahasa pertama atau bahasa ibu) dan B2 (bahasa kedua) dengan sama baiknya”. Contohnya, yakni seorang penduduk asli Jawa yang tentunya penguasaan bahasa Jawanya sudah pasti baik dan ia juga lancar berbahasa Indonesia. Keadaan tersebutlah baru dapat digolongkan ke dalam bilingualisme, karena ia telah menguasai dengan baik B1(bahasa Jawa) dan B2 (bahasa Indonesia).

#### **b. Jenis-Jenis Bilingualisme**

Untuk mengamati permasalahan terkait bilingualisme yang sifatnya individual (perorangan) dapat dilihat dari beberapa segi sehingga penamaan dari bilingualisme itu berbeda-beda. Dilihat dari segi kemampuannya, bilingualisme seseorang dapat dibedakan menjadi bilingualisme berimbang dan bilingualisme dominan. Bilingualisme berimbang atau *balanced bilinguality* adalah penguasaan atau kemampuan atas bahasa yang satu sama baiknya dengan penguasaan atau kemampuan atas bahasa yang kedua, orangnya disebut *ambilingual* atau *equilingual*. Kedwibahasaan dominan (*dominant bilinguality*) mengacu pada penguasaan atau kemampuan atas bahasa yang satu lebih dominan daripada penguasaan atau kemampuan atas bahasa yang lain. Dalam hal ini, seseorang disebut dwibahasaan aktif atau produktif kalau ia dapat atau mampu menyampaikan gagasan-gagasannya secara lisan atau tertulis.

Kalau ia hanya dapat memahami apa yang ia dengar atau apa yang ia baca, ia termasuk dwibahasawan pasif atau represif.

### **3. Kode**

Pengertian kode menurut Poedjosoedarmo (1978:4-5), adalah “suatu sistem tutur yang penerapan unsur bahasanya memiliki ciri khas sesuai dengan latar belakang penutur, relasi penutur, dengan mitra tutur, dan situasi tutur yang ada biasanya berbentuk varian bahasa yang secara nyata dipakai untuk berkomunikasi oleh anggota suatu masyarakat bahasa”. Jadi bisa dikatakan bahwa didalam kode itu terdapat unsur kata, kalimat, morfem, fonem, klausa dan frasa.

Istilah kode digunakan untuk merujuk pada variasi hirarki bahasa, jadi selain kode yang mengacu pada bahasa (misalnya, bahasa Inggris, bahasa Korea, bahasa Indonesia), juga mengacu pada variasi bahasa seperti varian regional.

### **4. Variasi Bahasa**

Variasi atau ragam bahasa merupakan bahasan pokok dalam studi sosiolinguistik, sehingga (Kridalaksana, dalam Chaer dan Agustina, 2014:61) mendefenisikan sosiolinguistik sebagai cabang linguistik yang berusaha menjelaskan ciri-ciri variasi bahasa dan menetapkan korelasi ciri-

ciri bahasa tersebut dengan ciri-ciri sosial kemasyarakatan. Kemudian dengan mengutip pendapat Fishman (1972:4) (dalam Chaer dan Agustina, 2014:61), mengatakan bahwa sosiolinguistik adalah ilmu yang mempelajari ciri dan fungsi variasi bahasa, serta hubungan di antara bahasa dengan ciri dan fungsi itu dalam suatu masyarakat bahasa. Chaer (2012:56), berpendapat bahwa penggunaan variasi bahasa yang dibedakan oleh faktor-faktor tertentu seperti situasi formal atau resmi dan tidak formal atau tak resmi, dimaksudkan supaya kita dapat membedakan penggunaan bahasa sesuai dengan tuntutan ragamnya. Dengan demikian kita tidak merapatkan (generalisasi) penggunaan bahasa, bahwa penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, tidak ditafsirkan sebagai penggunaan bahasa baku dalam segala situasi.

## **5. Campur Kode**

### **a. Pengertian Campur Kode**

Sebagaimana disebutkan dalam Amri dan Putri (2019:80), “campur kode adalah percampuran dua bahasa atau lebih terjadi pada variasi-variasi bahasa dalam situasi berbahasa yang menuntut percampuran bahasa itu yang meliputi peristiwa tutur bahasa”. Kemudian Suardi (dalam Amri dan Putri, 2019:82), menambahkan “ciri yang menonjol dalam campur kode ini ialah kesantiaian atau situasi informal”. Dalam situasi berbahasa formal,

jarang terjadi campur kode, kalau terdapat campur kode dalam keadaan itu karena itu tidak ada kata atau ungkapan yang tepat untuk menggantikan bahasa yang dipakai sehingga perlu memakai kata atau ungkapan dari bahasa daerah atau bahasa asing.

Nababan (dalam Suandi, 2014:139) mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan campur kode ialah “percampuran dua bahasa atau lebih bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindakan bahasa (*speech act* atau *discourse*) tanpa ada sesuatu dalam situasi tersebut tidak ada situasi yang menuntut pembicara, hanya masalah kesantiaian dan kebiasaan yang dituruti oleh pembicara”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa campur kode adalah campuran dua bahasa atau lebih terjadi pada variasi-variasi bahasa dalam situasi dan kondisi bahasa yang menuntut pecampuran bahasa itu yang meliputi peristiwa tutur bahasa.

Campur kode (*code-mixing*) terjadi ketika pembicara menggunakan bahasa utama yang disisipkan menggunakan unsur atau elemen bahasa lain. Hal ini biasanya berkaitan dengan karakteristik penuturnya, seperti latar belakang sosial, tingkat pendidikan, rasa keagamaan.

## **b. Jenis Campur Kode**

Ada beberapa campur kode yang berdasarkan unsur serapannya terbagi menjadi terbagi 3 jenis, sebagaimana dikemukakan oleh Suardi dalam Amri dan Putri (2019:81) yaitu:

### **1) Campur Kode ke Dalam (*Iner Code Mixing*)**

“Campur kode ke dalam (*inner code mixing*) adalah jenis campur kode yang menggunakan unsur-unsur bahasa asli yang masih memiliki kekerabatan” dalam Amri dan Putri (2019:81). Misalnya dalam peristiwa campur kode tuturan bahasa Indonesia terdapat di dalamnya unsur unsur dari bahasa Sunda, Jawa, Bali dan bahasa daerah lainnya.

### **2) Campur Kode ke Luar (*Outer Code Mixing*)**

“Campur kode ke luar (*outer code mixing*) adalah campur kode yang menyerap bagian-bagian bahasa asing, misalnya gejala campur kode karena pemakaian bahasa Indonesia terdapat sisipan bahasa Belanda, bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Sansekerta dan lain-lain” dalam Amri dan Putri, (2019:81).

### **3) Campur Kode Campuran (*Hybrid Code Mixing*)**

“Campur kode campuran (*hybrid code mixing*) adalah campur kode yang didalamnya telah menyerap bagian bahasa asli (bahasa-

bahasa daerah) dan juga bahasa asing” dalam Amri dan Putri, (2019:81). Campur kode dapat dibedakan menjadi:

a. Campur kode pada tataran klausa

“Campur kode pada tataran klausa merupakan campur kode yang berada pada tataran yang lebih tinggi yaitu pada tataran klausa, sebagai satuan sintaksis yang terdiri dari predikatif, artinya sebuah konstruksi tersebut harus memiliki suatu predikat apabila halnya konstruksi tidak terdapat pada predikat, maka konstruksi itu bukan klausa” dalam Amri dan Putri, (2019:81).

b. Campur kode pada tataran frasa

“Campur kode pada tataran frasa tingkat lebih rendah dibandingkan dengan semua campur kode pada tataran klausa. Frasa merupakan satuan gramatikal yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi” dalam Amri dan Putri, (2019:82).

c. Campur kode pada tataran kata

“Campur kode kata pada tataran kata merupakan campur kode yang paling banyak terjadi pada setiap bahasa” dalam Amri dan Putri, (2019:82). Campur kode pada tataran ini biasanya berbentuk kata dasar atau tunggal.

### **c. Ciri-Ciri Campur Kode**

Ada beberapa hal yang menunjukkan ciri dari campur kode yaitu:

- a) Campur kode tidak dituntut oleh keadaan dan konteks pembicaraan tetapi bergantung kepada pembicaraan (fungsi bahasa).
- b) Campur kode terjadi karena kesantaian pembicara dan kebiasaannya dalam pemakaian bahasa.
- c) Campur kode pada umumnya terjadi dan lebih banyak ditemukan pada situasi yang informal (tidak resmi).

### **d. Faktor Penyebab Campur Kode**

Suandi (2014:143-146), menyatakan ada beberapa hal yang menjadi penyebab munculnya campur kode, antara lain sebagai berikut:

#### 1) Keterbatasan Penggunaan Kode

Terjadi apabila penutur melakukan campur kode karena tidak paham pada padanan kata, frasa, atau klausa dalam bahasa utama yang digunakannya.

#### 2) Penggunaan Istilah yang Lebih Populer

Dalam kehidupan bermasyarakat, terdapat kosakata tertentu yang dicap atau dinilai mempunyai padanan kata yang lebih populer

#### 3) Pembicara dan Pribadi Pembicara

Pembicara terkadang sengaja melakukan campur kode tersebut kepada rekan berbahasa karena maksud dan tujuan tertentu. Dilihat

dari pribadi pembicara, ada maksud terselubung didalamnya guna ingin mengubah situasi pembicaraan yakni dari situasi formal yang terikat ruang dan waktu. Disamping itu pula, pembicara terkadang melakukan campur kode dari suatu bahasa ke bahasa lain karena faktor kebiasaan dan kesantiaan.

4) Mitra Bicara

5) Tempat Tinggal dan Waktu Pembicaraan Berlangsung

6) Modus Pembicaraan

Modus pembicaraan merupakan media atau alat yang digunakan untuk berbicara.

7) Topik

Topik ilmiah disampaikan dengan menggunakan ragam formal. Sedangkan topik nonilmiah disampaikan secara bebas dan terkesan santai dengan menggunakan ragam nonformal. Dalam ragam nonformal inilah banyak sekali terjadi “penyisipan” unsur bahasa lain dan topik pembicaraan juga berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga menjadi pembicaraan yang santai.

8) Fungsi dan Tujuan

Campur kode dapat muncul karena situasi dipandang tidak sesuai atau relevan. Maka dari itu, campur kode menunjukkan adanya saling ketergantungan antara fungsi kontekstual dan situasi yang relevan dalam pemakaian dua bahasa atau lebih.

9) Ragam dan Tingkat Tutur Bahasa

Campur kode lebih sering muncul pada saat pemakaian ragam nonformal dan tutur bahasa daerah jika dibandingkan dengan pemakaian ragam bahasa tinggi.

10) Hadirnya Penutur Ketiga

Apabila hadirnya penutur ketiga dalam suatu perbincangan atau pembicaraan, biasanya akan beralih kode ke bahasa yang dikuasai oleh orang ketiga tersebut untuk menetralkan situasi sekaligus menghormati bergabungnya orang ketiga dalam pembicaraan tersebut.

11) Pokok Pembicaraan

12) Untuk Membangkitkan Rasa Humor

13) Untuk Sekadar Bergengsi.

## 6. *Instagram*

*Instagram* merupakan salah satu aplikasi jejaring sosial populer saat ini yang memungkinkan pengguna untuk membagikan postingan berupa video atau foto, dan menerapkan *filter* digital. Dengan fitur tersebut dapat menarik hati penggunanya. Kata “*Insta*” berasal dari kata “*instan*” sebagaimana seperti kamera *polaroid* yang menghasilkan gambar secara instan. Hal ini pula yang menjadi tonggak awal logo yang menggunakan *polaroid* sebagai logo/lambang dari aplikasi *Instagram*. Sedangkan kata

“gram” berasal dari kata “telegram” yang cara kerjanya membagikan dan menyediakan informasi kepada orang lain secara cepat. *Instagram* dapat diakses menggunakan jaringan internet sehingga informasi dapat diterima secara cepat dan efisien.

Aplikasi jejaring sosial *Instagram* dikembangkan oleh Kevin Systorm. *Instagram* diluncurkan dan diresmikan pertama kali pada tahun 2010 yang awalnya diperuntukkan hanya kepada pengguna *iOS*. Kemudian pada April tahun 2012, barulah *Instagram* diluncurkan bagi pengguna berbasis *Android*.

## **7. Penggemar K-POP (Korean Pop)**

### **a. Pengertian K-Pop dan K-Popers**

*Korean Pop* atau yang biasa dikenal dengan *K-Pop* merupakan sebuah genre musik yang berasal dari negeri ginseng (Korea) yang beberapa tahun ini banyak digandrungi oleh berbagai kalangan dari penjuru dunia baik anak, remaja, ataupun orang dewasa. Bahkan sekarang *K-Pop* sudah mampu masuk ke ranah pasar *global* dan menciptakan suatu kekhasan tersendiri terhadap musiknya. *K-Pop* diidentikkan dengan kelompok atau tim yang terdiri dari beberapa orang yang piawai dalam hal bernyanyi dan menari dengan baik dan profesional, baik itu boygroup atau girlgrup dibawah naungan

agensi/perusahaan (Bahasa Indonesia:”K-Pop,” Wikipedia: Ensiklopedia Bebas. 25 Juni 2021. [id.wikipedia.org/wiki/K-pop](https://id.wikipedia.org/wiki/K-pop). diakses 17 Agustus 2021).

Sedangkan menurut Rinata dan Dewi (2019:14-16), *K-Popers* itu adalah julukan buat para pecinta *K-Pop*. Mungkin beberapa orang menganggap hanya sekedar menyukai budaya atau musik tersebut, namun ada sebagian yang fanatik sekali dengan suatu kelompok/grup sebagai bentuk rasa cintanya terhadap sang idola. Bahkan para *K-Popers* tak segan-segan menunjukkan keantusiasannya terhadap sang idola, mulai dari membeli *official album* idola, pernak-pernik, poster, menyaksikan konser, selalu mencari informasi atau berita aktual mengenai sang idola tersebut. Ada pula yang membentuk suatu kelompok/komunitas yang dibentuk untuk mencapai tujuan yang diinginkan baik untuk kepuasan individu maupun berkelompok (sebut saja *Fandom/Fans Kingdom*) .

Sebagaimana disebutkan oleh Hendropuspito (dalam Waluya, 2009:87), bahwa kelompok sosial merupakan suatu kumpulan nyata dan teratur dari individu yang melaksanakan perannya secara berhubungan untuk mencapai tujuan bersama.

## **b. Sejarah Awal *K-Pop* Hingga Akhirnya Mendunia**

Berdasarkan yang didapat dan ditelusuri pada laman mengenai *Korean Pop* yaitu pada artikel (blog.paola.id). 2020. <https://www.google.com/amp/s/blog.paola.id/2020/09/24/mengenal-sejarah-k-pop-hingga-akhirnya-mendunia/>, diakses 11 Juli 2021), maraknya musik populer di Korea dimulai pada tahun 1930-an di genre musik nasional Jepang yaitu *J-Pop*. Namun, hal ini tidak serta merta membawa ketenaran musik *pop* negeri Ginseng ini. Pada tahun 1950-an banyak anak muda yang mulai terpengaruh dengan gaya hidup Amerika, mulai dari sinilah genre musik *pop* Korea mulai menciptakan musik yang lebih ringan dari musik sebelumnya.

Sekitar tahun 1989, mantan penyanyi genre *folk and rock* bernama Lee Soo Man mendirikan studio rekaman bernama SM Studio, yang kemudian berganti nama menjadi SM Entertainment. Lee Soo Man kemudian mengambil konsep Seo Taiji and Boys sebagai inspirasinya dan mendirikan band idola pertamanya. Ini adalah band yang beranggotakan tiga orang. Mereka dianggap sebagai awal dari *K-Pop* karena berhasil menarik banyak penonton. Berselang beberapa tahun kemudian, tepatnya pada awal tahun 2000-an, beberapa grup idola yang dibawakan oleh SM Entertainment berhasil mengembangkan sayapnya diantaranya Boa, TVXQ, Super Junior, Girls Generation,

Shinee, f(x), EXO, Red Velvet, NCT dan aespa. Banyak orang mengetahui banyaknya grup idola.

Selain sukses marajai industri musik dunia, lahirnya generasi baru grup idola juga digaungkan dengan kelompok anak muda yang selalu berubah. Seiring berjalannya waktu, para anggota grup idola pasti akan terus bertambah usia seperti penggemarnya. Oleh karena itu, industri *K-Pop* akan selalu melahirkan grup idola baru untuk memenuhi kebutuhan manusia. Grup idola yang mendominasi era saat ini antara lain: BTS, Twice, NCT, Red Velvet, IZ\*ONE, GFriend, ITZY, Treasure, Blackpink dan aespa.

## **B. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan kerangka teoretis, peneliti menetapkan kerangka konseptual sebagai landasan terhadap masalah penelitian. Landasan yang menampilkan adanya hubungan dan keterkaitan antara komentar para penggemar *K-Pop* di *Instagram* dengan kajian sosiolinguistik. Dengan demikian penelitian ini hanya memfokuskan pada analisis campur kode dalam kolom komentar para penggemar *K-Pop* di Akun *Instagram*.

### **C. Pernyataan Penelitian**

Pernyataan penelitian dibuat setelah dilakukan rumusan masalah. Adapun pernyataan penelitian ini ialah adanya jenis campur kode dalam kolom komentar para penggemar *Korean Pop (K-Pop)* di Akun *Instagram*. Peneliti bermaksud mendeskripsikan serta menjelaskan jenis campur kode dalam kolom komentar para penggemar *Korean Pop (K-Pop)* di Akun *Instagram*.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan sehingga tidak membutuhkan lokasi khusus tempat penelitian, tetapi hanya menggunakan data dan analisis data melalui salah satu media sosial yaitu Akun *Instagram*.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Oktober 2021 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1**

**Pelaksanaan Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan/Minggu																										
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1.	Penulisan Proposal	■																										
2.	Bimbingan Proposal									■																		
3.	Perbaikan Proposal									■				■														
4.	Seminar Proposal																	■										



## **2. Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian ini adalah tanggapan atau komentar yang terjadi antar pengikut akun/penggemar *kpop* yang di duga didalamnya terdapat unsur campur kode.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata–kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (dalam Moleong, 2018: 4). Penelitian ini berbentuk deskriptif sebab tujuan penelitian ini adalah menggambarkan atau mendeskripsikan jenis campur kode dalam kolom komentar para penggemar *Korean Pop (K-Pop)* di *Instagram*. Adapun objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah jenis campur kode dalam kolom komentar para penggemar *Korean Pop (K-Pop)* di *Instagram*. Data dalam penelitian ini berupa kata dalam kolom komentar para penggemar *K-Pop* di *Instagram*. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah hasil *screenshot* dari postingan dan komentar yang terdapat pada *Instagram*.

### **D. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2017: 66) mengatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah Campur

Kode dalam Kolom Komentar Para Penggemar *Korean Pop (K-Pop)* di Akun *Instagram*.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah sebagai berikut:

1. Kode adalah suatu sistem tutur yang penerapan unsur bahasanya memiliki ciri khas sesuai dengan latar belakang penutur, relasi penutur, dengan mitra tutur, dan situasi tutur yang ada biasanya berbentuk varian bahasa yang secara nyata dipakai untuk berkomunikasi oleh anggota suatu masyarakat bahasa. Jadi bisa dikatakan bahwa didalam kode itu terdapat unsur kata, kalimat, morfem, fonem, klausa dan frasa.
2. Bilingualisme diartikan sebagai pemakaian dua bahasa atau oleh suatu masyarakat bahasa. Terbentuknya bilingualisme karena kebiasaan menggunakan dua bahasa atau lebih yang berlaku pada perseorangan dan juga berkelompok.
3. Campur kode adalah percampuran dua bahasa atau lebih bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindakan bahasa (*speech act* atau *discourse*) tanpa ada sesuatu dalam situasi tersebut tidak ada situasi yang menuntut pembicara, hanya masalah kesantaian dan kebiasaan yang dituruti oleh pembicara.

4. *Instagram* adalah salah satu aplikasi jejaring sosial populer saat ini yang memungkinkan pengguna untuk membagikan postingan berupa video dan foto, menerapkan *filter* digital.
5. *Korean Pop* atau yang biasa dikenal dengan *K-Pop* merupakan sebuah genre musik yang berasal dari negeri ginseng (Korea).
6. *K-Popers* adalah julukan buat para pecinta *K-Pop*.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian merupakan salah satu bagian terpenting dalam sebuah penelitian, sedangkan data merupakan kebenaran yaitu kesimpulan atau penemuan dari penelitian itu. Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2019:203), “Instrumen penelitian adalah alat ataupun fasilitas yang dipakai oleh para peneliti dalam mengumpulkan sebuah data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” maka dari itu kualitas dari sebuah instrumen akan menentukan kualitas dari data yang terkumpul. Instrumen pada penelitian ini adalah berupa dokumentasi dan observasi (baca dan catat). Metode analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu kata-kata yang diperoleh, diinterpretasikan dengan membaca, menangkap layar data, mengidentifikasi data, mengklasifikasikan data, menganalisis data dan menyintesis data. Data campur kode ini diperoleh dengan gambar dan tulisan (berupa komentar). Data gambar dan tulisannya ini

diperoleh dari media sosial aplikasi *Instagram* yang mengandung unsur campur kode.

**Tabel 3.2**  
**Jenis Campur Kode dalam Kolom Komentar Para Penggemar *Korean Pop* di Akun *Instagram***

No	Data (1) Postingan	Data (2) <b>Komentar</b>	Jenis Campur Kode			Jumlah kata
			Campur Kode Ke Dalam	Campur Kode Ke Luar	Campur Kode Campuran	
1.	 <p>officialvbves • Bali</p> <p>KV 17/06 2021</p> <p>Rela Antre Demi BTS Meal, ARMY Ucapkan Terima Kasih Pada Ojol</p> <p>82.403 suka</p> <p>officialvbves Sejak jam 11 siang hari ini (09/06), menu kolaborasi McDonald's dan BTS resmi... Lihat semua 1.565 komentar.</p>	<p>2ez4__ : kalo jadi dibeli <b>Opung</b> yg udah bau tanah udah g ada taringnya lagi, makanya gamau doi (Kamis, 10 Juni 2021).</p>	√			16
		<p>xclairdelunex_ : inget ya <b>guys</b> jangan <b>panic buying</b> masih ada sebulan kok <b>event</b> nya. Dan untuk yang udah pake jasa ojol jangan lupa senyum dan terimakasihnya ya kalo bisa tambahkan tips juga kasihan udah nunggu lama (Kamis, 10 Juni 2021)</p>		√		34

2		dobbyupyu : @merry_putri12, miris deh liat <b>lo</b> yang koar koar tanpa tau detail dan asal usul <b>project</b> ini, <b>karma is</b> <b>real sis</b> (Selasa, 1 Juni 2021).			√	19
---	---	--	--	--	---	----

### G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:480) bahwa teknik analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, memilih mana yang penting dan dapat dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif yang menerapkan metode analisis isi dengan cara menganalisis campur kode dalam kolom komentar para penggemar *Korean Pop (K-Pop)* di *Instagram*. Setelah proses pengumpulan data dilakukan, selanjutnya yang akan dilakukan adalah mengolah dan menganalisis data yang sudah ada. Maka langkah-langkah dalam analisis data dilakukan sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi langsung ke aplikasi jejaring sosial *Instagram*.
- b. Mempelajari tentang campur kode yang ada pada kolom komentar para penggemar *Korean Pop* di *Instagram*.
- c. Menelaah kata yang terdapat pada kolom komentar para penggemar *Korean Pop* di *Instagram*.
- d. Menyimpulkan hasil analisis.

## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Data yang didapatkan dari penelitian ini adalah berupa komentar-komentar yang mengandung campur kode di kolom komentar para penggemar *Korean Pop* (*K-Pop*) di *Instagram*. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap kata-kata pada komentar, telah ditemukannya komentar yang mengandung campur kode baik itu ke dalam, ke luar, dan campuran. Adapun yang ditemukan adalah : Pertama, campur kode dalam (yang bersumber dari bahasa asli dan variasinya : Jawa, Sunda, Betawi dan Batak). Kedua, campur kode ke luar (yang berasal dari bahasa asing : Indonesia-Korea dan Indonesia-Inggris). Ketiga, campur kode campuran (yang berasal dari bahasa daerah-Inggris, Indonesia-daerah-Inggris, Indonesia-daerah-Korea, dan Indonesia-Inggris-Korea).

**Tabel 4.1**

**Hasil Penelitian Jenis Campur Kode dalam Kolom Komentar Para Penggemar *K-Pop* di Akun *Instagram***

No	Data (1) Postingan	Data (2) Komentar	Jenis Campur Kode			Jumlah kata
			Campur Kode Ke Dalam	Campur Kode Ke Luar	Campur Kode Campuran	

1.		2ez4__ : kalo jadi dibeli <u>Opung</u> yg udah bau tanah udah g ada taringnya lagi, makanya gamau doi ( Kamis, 10 Juni 2021).	√			16
		xclairdelunex_ : inget ya <u>guys</u> jangan <u>panic buying</u> masih ada sebulan kok <u>event</u> nya. Dan untuk yang udah pake jasa ojol jangan lupa senyum dan terimakasihnya ya kalo bisa tambahin tips juga kasihan udah nunggu lama (Kamis, 10 Juni 2021)		√		34
2.		dobbyyupy : @merry_putri12, miris deh liat <u>lo</u> yang koar koar tanpa tau detail dan asal usul <u>project</u> ini, <u>karma is real sis</u> (Selasa, 1 Juni 2021).			√	19
		wizo_ne.santuy : Lah udah ada diberita <u>mbak</u> mbak ngak ngikutin berarti <u>ss</u> aja <u>mbak</u> silahkan <u>monggo</u> ( Selasa, 1 Juni 2021).			√	14
		wizo_ne.santuy : itu kan bahasa halusnya ngak kepekek biar agak agak <u>savage</u> gitu lah (Selasa, 1 Juni 2021).		√		12
		amelhwang_1209 : <u>Lu</u> contoh dari <u>ZERO ATTITUDE</u> (Selasa, 1 Juni 2021).			√	5

3.	 <p>SNSD Akan Hadiri Jadwal Pertama Sebagai Full Group Dalam 4 Tahun di tvN "You Quiz On The Block"</p> <p>58.221 suka panncafe · Mengikuti panncafe SNSD Akan Hadiri Jadwal Pertama Sebagai Full Group Dalam 4 Tahun di tvN "... lainnya Lihat semua 1.622 komentar</p>	Erull09 : Resiko kebanyakan <b><u>talent</u></b> , jadi dimana2 di pake ye kan (Rabu, 28 Juli 2021).		√		9
4.	 <p>Netizen Korea Aku Terkejut Dengan Antusiasme Penggemar Serbu 'BTS Meal' di Indonesia</p> <p>58.898 suka panncafe SWIPE ... lainnya Lihat semua 1.646 komentar</p>	myriski_ : Segitu <b><u>power up</u></b> nya army (Kamis, 10 Juni 2021).		√		5
		amyra.pevensie : Dari sini bisa dilihat ARMY Indonesia sebesar itu <b><u>don't play play</u></b> (Kamis, 10 Juni 2021).		√		11
5.	 <p>Kelewat Adiktif, Aespa - "Next Level" Dilarang Diputar Selama Ujian Masuk Perguruan Tinggi</p> <p>66.032 suka panncafe SWIPE ... lainnya Lihat semua 1.474 komentar</p>	ernefb_a : HAHAHA <b><u>VALID BGT</u></b> SIH LAGUNYA EMANG CANDU <b><u>NYANTOL</u></b> TERUS (Kamis, 3 Juni 2021).			√	9
		spammirah : wkwkw tu siapa tu yg merasa bilang ni lagu <b><u>flop</u></b> dan gaenak (Kamis, 3 Juni 2021).		√		12
6.		sitichairani12_ : Curiga Ada <b><u>staff</u></b> esem yg dibyr <b><u>sasaeng</u></b> (Rabu, 2 Juni 2021).		√		7
		anothereyna : gilaaa, esem rekrut aku jd <b><u>bodyguard</u></b> dong nanti			√	14

	 <p>panncafe • Mengikuti</p> <p>Diduga Saseng: Fansite Master Ini Unggah Foto Jaemin NCT Saat Sedang Fansign Online</p> <p>48.917 suka panncafe SWIPE</p> <p>Lihat semua 1.244 komentar</p>	<p><u>ssg</u> nya aku <u>geplak</u> pake panci (Rabu, 2 Juni 2021).</p>				
		<p>jaeminnajaem : Aku pikir <u>fansite</u> ini aman, ternyata.... (Rabu, 2 Juni 2021).</p>		√		6
		<p>jis.o_ : @nimepotea, klw bnr2 besar <u>sungkem</u> loh ke yg bikinnya (Kamis, 8 Juni 2021).</p>	√			8
7.	 <p>panncafe • Mengikuti</p> <p>Unggah Foto Anjing Peliharaan dengan Caption Mengundang Tanda Tanya, Kwon Mina Kembali Disorot</p> <p>35.777 suka panncafe SWIPE</p> <p>Lihat semua 820 komentar</p>	<p>putrisitinjak_ : kalau bisa jan megang sosmed dulu <u>neng</u>, bisa jd <u>boomerang</u> kalau gini mah (Selasa, 1 Juni 2021).</p>			√	13
		<p>schoonief : @ ukflay112, abaikan aja <u>mbaa</u>. Cuma org komen <u>ngawur</u> wkwkwk. (Kamis, 8 Juni 2021).</p>	√			8
8.	 <p>infokopers...</p> <p>Dulu Berisi Banget, Penampilan Beda Bang Si Hyuk Bos Agensi BTS Tuai Perhatian</p> <p>18.061 suka</p>	<p>risma_ss : <u>abah</u> gak mau kalah sama anak2nya.. semakin sukses semakin <u>goodlooking</u> dong ya bah (Rabu, 24 Maret 2021)</p>			√	14

9.	 <p>panncafe • Mengikuti</p> <p>23.591 suka panncafe SWIPE 🌟 ... lainnya Lihat semua 195 komentar</p>	Orang korea emg raja dan ratunya <b><u>bully</u></b> , <b><u>knetz</u></b> terutama yang suka nyinyir (Senin, 22 Februari 2021).		√		12
10.	 <p>panncafe • Mengikuti</p> <p>24.042 suka panncafe SWIPE 🌟 ... lainnya Lihat semua 202 komentar</p>	dheyourbaee : Tiap liat dia <b><u>gue</u></b> selalu keinget D.O., mereka mirip ga sii apalagi waktu di dokgo rewind (Senin, 22 Februari 2021).	√			16
		oktarianne : loh ada apa... kok langsung si kembar kena dua duanya. . hmm tar q balik lagi kalo dah selesai <b><u>exam</u></b> (Senin, 22 Februari 2021).		√		19
		ram.king226 : <b><u>i hope</u></b> masalahnya cepet kelardah, meresahkan sekali kalo ada rumor begini (Senin, 22 Februari 2021).		√		12

11.		yuding_12 : Memang liat member izone itu bawaannya seneng <b><u>banget</u></b> mereka aura nya <b><u>positive vibe</u></b> (Selasa, 18 Mei 2021).			√	13
12.		gitalestari89 : @ely.jrest203, lagi <b><u>cosplay</u></b> jadi komentar ala <b><u>netizen</u></b> korea ya kak (Kamis, 8 Juni 2021).		√		9
		nurriayudha : Komentar <b><u>netizen</u></b> sungguh membuat perutku bergetar, kekekee (Kamis, 8 Juni 2021)		√		7
		_nnd.m : Nassar <b><u>oppa</u></b> benar benar mempesona (Kamis, 8 Juni 2021).		√		5
		kpop_gesrek : @ecititalia, oce maacih udah <b><u>ndoro</u></b> edit wkwkw (Kamis, 8 Juni 2021).	√			6
		mecca_dewi : <b><u>Daebak</u></b> , nassar <b><u>sunbaenim..</u></b> Rambutnya bener2 menggemaskan, <b><u>hair stylish</u></b> nya bekerja keras kali ini (Kamis, 8 Juni 2021).		√		11
		putri.semesta : <b><u>fix</u></b> seo im mah <b><u>Ahjumma</u></b> ketua <b><u>Fandom</u></b> Kita genkss (Kamis, 8 Juni 2021).		√		9
		sukhoon_jikywoo : Bakalan jadi <b><u>Legend</u></b> sih ini di dunia per kpop an		√		14

		<p>pasti bakalan selalu teringat (Kamis, 8 Juni 2021).</p>				
		<p>kpop_gesrek : Aku rasa kau harus ke dokter supaya perfikirmu tidak seperti itu lagi. Sungguh aku sangat kasihan denganmu. Semoga kamu cepat sembuh <u>chingu</u> (Kamis, 8 Juni 2021).</p>		√		22
		<p>nimepotea : @jis.o_, wkwkwk bruam dftar d <u>fanclub</u> nastar keburu berbayar nnti (Kamis, 8 Juni 2021).</p>		√		9
13.		<p>avakuningkayataiceunah : @ceasaadelysna, ya maksudnya tuh yang <u>pure</u> hanya ada campur tangan bighit, kalau mau lebih jelas cari aja di twitter banyak kok penjelasannya.(Selasa, 8 Juni 2021).</p>		√		21
		<p>schoonief : @_mhmdardian yap bener lsm itu idealis kalo soal musik. Dia udah konsep SM Universe sebegitu kerennya. Kalau dia <u>join</u> ke hybe bisa jadi itu gak kewujud karena ga sependangan sama org org hybe. Lsm dgn pemikiran dan ide yg selalu <u>out of the box</u> ga bakal mau kalau mesti ngikutin gaya</p>		√		96

		<p>musik dari perusahaan lain. Apalagi ini perusahaan yang dia bangun dari nol, ibaratnya semua mimpi soal musik itu di SM. Saking idealisnya aja dri sekedar lagu doang seleranya beda banget sama selera pasaran, yg ga sekali dengar langsung suka tapi sekali suka gabisa lepas dengerin (Kamis, 8 Juni 2021).</p>				
		<p>vosbaybexx : linda.ya08, gini <b><u>mbk</u></b>nya taukan kalau dunianya berputar? mudahnya ya dulu sm pernah hampir bangkrut karna masalah sama manager atau apa saya kurang paham, tapi sm bisa bangkit, dan tentu perjuanga itu tidak mudah snsd saja pernah dapet <b><u>black ocean</u></b> exo dulu juga pernah dianggap grub gagal sm tapi sm bisa bangkit. Sama dengan hype mereka mulai dari 0 juga (Kamis, 8 Juni 2021).</p>			√	58
		<p>miaros41 : Disini komenannya bau bau <b><u>fans</u></b> yang suka ngajak <b><u>war</u></b> dan sikapnya kek anak kecil... – dahlah (Kamis, 8 Juni 2021).</p>		√		15
		<p>saramiyaiam : <b><u>keminter</u></b> <b><u>tenan</u></b> lulusan harvard</p>	√			9

		<b><u>kabeh nang komenan iki</u></b> mantapp (Kamis, 8 Juni 2021).					
14.	 <p>pancafe • Mengikuti</p> <p>NPIO Entertainment Bantah dan Berjanji Menindak Tegak Rumor Bullying Aktor Kim Donghee</p> <p>17.976 suka</p> <p>pancafe (NPIO Entertainment Bantah dan Berjanji Menindak Tegak Rumor Bullying Aktor Kim Donghee)</p> <p>Lihat semua 182 komentar</p>	tikaradistii : apapun yang terjadi kamu ganteng <b><u>beb</u></b> (Senin, 22 Februari 2021).		√		6	
		deniasivyyy : Ada <b><u>issue</u></b> apa yah di korea ? Kok rumor” ini berdekatan semua. Ada 5 artis lo yang kena (Senin, 22 Februari 2021).		√		17	
		chyntiacca : <b><u>No pls</u></b> donghee <b><u>bias gue</u></b> (Senin, 22 Februari 2021).			√		5
		nauvvv1 : @serbuk_jasjus500, iya memang lingkungan yang membentuk mereka jdi seperti itu, iya sih negaranya emng maju tp akhlaknya <b><u>obseo</u></b> (Senin, 22 Februari 2021).		√			17
			6	25	10	624	

## B. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 maka pembahasan dalam penelitian ini akan membahas tentang jenis campur kode yang telah ditemukan pada kolom komentar para penggemar *K-Pop* di Akun *Instagram*.

## 1. Jenis Campur Kode

Ada beberapa campur kode yang berdasarkan unsur serapannya terbagi menjadi terbagi 3 jenis, sebagaimana dikemukakan oleh Suardi dalam Amri dan Putri (2019:81) yaitu:

### a. Campur Kode ke Dalam

Campur kode ke dalam (*inner code mixing*) adalah jenis campur kode yang menggunakan unsur-unsur bahasa asli yang masih memiliki kekerabatan. Misalnya dalam peristiwa campur kode tuturan bahasa Indonesia terdapat di dalamnya unsur unsur dari bahasa Sunda, Jawa, bali dan bahasa daerah lainnya

Dari data komentar yang diteliti, ada 6 komentar yang dikategorikan sebagai Campur kode ke dalam yang bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar yang digunakan oleh penutur dan bahasa daerah (Bahasa Batak, Bahasa Jawa dan Bahasa Betawi) sebagai bahasa yang menyisip dalam komentar tersebut.

### b. Campur Kode ke Luar

Campur kode ke luar (*outer code mixing*) adalah campur kode yang menyerap bagian-bagian bahasa asing, misalnya gejala campur kode karena pemakaian bahasa Indonesia terdapat sisipan bahasa Belanda, Inggris, Arab, bahasa Sansekerta dan lain-lain.

Dari data komentar yang diteliti, ada 25 komentar yang dikategorikan sebagai campur kode ke luar yang bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar yang

digunakan oleh penutur dan bahasa asing sebagai bahasa yang menyisip dalam komentar tersebut diantaranya adalah bahasa Inggris, dan bahasa Korea.

**c. Campur Kode Campuran.**

Campur kode campuran (*hybrid code mixing*) adalah campur kode yang didalamnya telah menyerap bagian bahasa asli (bahasa-bahasa daerah) dan juga bahasa asing.

Dari data komentar yang diteliti, ada 10 komentar yang dikategorikan sebagai campur kode campuran yang bahasa Indonesia juga sebagai bahasa dasar yang digunakan oleh penutur. Bahasa daerah dan bahasa asing merupakan bahasa yang menyisip dalam komentar tersebut.

Adapun pembahasannya sebagai berikut:

Data 1 : Postingan ( Relasi Antre Demi BTS *Meal*, Army Ucapkan Terima Kasih Pada Ojol).

- 1) 2ez4\_\_ : kalo jadi dibeli **Opung** yg udah bau tanah udah g ada taringnya lagi, makanya gamau doi ( Kamis, 10 Juni 2021).

Pada data komentar (1), ditemukan campur kode yang ditandai dengan kata *opung*. Kata *opung* merupakan sapaan / panggilan kekeluargaan kepada yang tertua dalam masyarakat batak. Pada komentar ini dikatakan sebagai campur kode ke dalam karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan unsur

bahasa asli yang masih sekerabat yaitu bahasa daerah (Batak). Komentar berjumlah 16 kata (1 kata bahasa daerah/Batak dan 15 kata bahasa Indonesia).

- 2) xclairdelunex\_ : inget ya **guys** jangan **panic buying** masih ada sebulan kok **event** nya. Dan untuk yang udah pake jasa ojol jangan lupa senyum dan terimakasihnya ya kalo bisa tambahin tips juga kasihan udah nunggu lama (Kamis, 10 Juni 2021)

Pada data komentar (2), ditemukannya campur kode yang ditandai dengan kata “*guys*” dan “*event*”. Kata *guys* berasal dari bahasa Inggris yang artinya ‘teman-teman’ dalam bahasa Indonesia. Kata *event* juga berasal dari bahasa Inggris yang artinya ‘peristiwa/acara’ dalam bahasa Indonesia. Pada data komentar (2), juga ditemukan campur kode yang ditandai dengan frasa *panic buying*. *Panic buying* merupakan berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti ‘pembelian panik’ atau ‘pembelian secara berlebihan’ padanan dalam bahasa Indonesia. Pada komentar ini dikatakan sebagai campur kode ke luar karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan unsur bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Komentar berjumlah 34 kata (4 kata bahasa Inggris dan 30 kata bahasa Indonesia).

Data 2 : Postingan ( Ketua Project “*Parallel Universe*” Ungkap Dalam Rencana Diskusi Dengan Agensi Anggota IZ\*ONE).

- 1) doobbyupyu : @merry\_putri12, miris deh liat **lo** yang koar koar tanpa tau detail dan asal usul **project** ini, **karma is real sis** (Selasa, 1 Juni 2021).

Pada data komentar (1), ditemukan campur kode yang ditandai dengan kata *Lo* yang berasal dari bahasa Betawi yang artinya ‘kamu’ atau ‘anda’. Kata *project* merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti ‘proyek’ dalam bahasa Indonesia. Begitu pula dengan kata *sis* merupakan kependekan dari kata dalam bahasa Inggris “*sister*” yang artinya saudara perempuan dalam bahasa Indonesia. Pada data komentar (1), juga ditemukan pula campur kode yang ditandai dengan klausa *karma is real*. Klausa *karma is real* berasal dari bahasa Inggris yang artinya adalah ‘karma itu nyata’. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode campuran karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan unsur bahasa asing yaitu bahasa Inggris, serta adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asli yang masih sekerabat yaitu bahasa daerah (Betawi). Komentar berjumlah 19 kata (1 kata bahasa daerah/Betawi, 5 kata bahasa Inggris, dan 13 kata bahasa Indonesia).

- 2) wizo\_ne.santuy : Lah udah ada diberita **mbak mbak** ngak ngikutin berarti **ss** aja **mbak** silahkan **monggo** ( Selasa, 1 Juni 2021).

Pada data komentar (2) , ditemukan campur kode yang ditandai dengan kata *mbak*, *ss*, dan *monggo*. Kata *mbak* berasal dari bahasa Jawa yang merupakan kata sapaan untuk perempuan muda yang lebih tua. Kata *SS* merupakan singkatan kata yang berasal dari bahasa Inggris *screenshot* yang artinya ‘tangkapan layar’ dalam bahasa Indonesia. Kata *monggo* merupakan berasal dari kata bahasa Jawa ang artinya ‘mari/silahkan’ dalam bahasa Indonesia. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode campuran karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Inggris, serta adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asli yang masih sekerabat yaitu bahasa daerah (Jawa). Komentar berjumlah 14 kata (4 kata bahasa daerah/Jawa, 1 kata bahasa Inggris, dan 9 kata bahasa Indonesia).

- 3) wizo\_ne.santuy : itu kan bahasa halusnya ngak kepekek biar agak agak **savage** gitu lah (Selasa, 1 Juni 2021).

Pada data komentar (3), ditemukan campur kode yang ditandai dengan kata *savage*. Kata *savage* merupakan berasal dari bahasa Inggris yang artinya ‘kejam’ dalam bahasa Indonesia. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode ke luar karena menggunakan bahasa Indonesia

sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Komentar berjumlah 12 kata (1 kata bahasa Inggris dan 11 kata bahasa Indonesia).

- 4) amelhwang\_1209 : **Lu** contoh dari **ZERO ATTITUDE** (Selasa, 1 Juni 2021).

Pada data komentar (4), ditemukan campur kode yang ditandai dengan kata *Lu*. Kata *lu* atau *lo* berasal dari bahasa Betawi yang artinya ‘kamu’ atau ‘anda’. Pada data komentar (4), juga ditemukan ditemukan campur kode yang ditandai dengan frasa *zero attitude*. *Zero attitude* merupakan berasal dari bahasa Inggris “*zero*” artinya nol (0) dan “*attitude*” artinya sikap. Jadi *zero attitude* artinya ‘sikap nol’ padanan dalam bahasa Indonesia. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode campuran karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asli yang masih sekerabat yaitu bahasa daerah (Betawi), serta adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Komentar berjumlah 5 kata (1 kata bahasa daerah/Betawi, 2 kata bahasa Inggris, dan 2 kata bahasa Indonesia).

Data 3 : Postingan (SNSD Akan Hadiri Jadwal Pertama Sebagai Full Group Dalam 4 Tahun di tvN “You Quiz On The Block”).

- 1) Erull09 : Resiko kebanyakan **talent**, jadi dimana2 di pake ye kan (Rabu, 28 Juli 2021).

Pada data komentar (1), ditemukannya campur kode yang ditandai dengan kata *talent*. Kata *talent* berasal dari bahasa Inggris yang artinya ‘bakat’ dalam bahasa Indonesia. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode ke luar karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Komentar berjumlah 9 kata (1 kata bahasa Inggris dan 8 kata bahasa Indonesia).

Data 4 : Postingan ( Netizen Korea Akui Terkejut Dengan Antusiasme Penggemar Serbu “BTS Meal” di Indonesia).

- 1) myriski\_ : Segitu **power up** nya army (Kamis, 10 Juni 2021).

Pada data komentar (1), ditemukan campur kode yang ditandai dengan frasa yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *power up* yang artinya adalah ‘kekuatan penuh’ dalam bahasa Indonesia. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode ke luar karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Komentar berjumlah 5 kata (2 kata bahasa Inggris dan 3 kata bahasa Indonesia).

- 2) amyra.pevensie : Dari sini bisa dilihat ARMY Indonesia sebesar itu **don't play play** (Kamis, 10 Juni 2021).

Pada data komentar (2), ditemukan campur kode yang ditandai dengan frasa (verba) *don't play play*. Frasa *don't play play* merupakan berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti ‘jangan main-main’ padanan dalam bahasa Indonesia. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode ke luar karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Komentar berjumlah 11 kata (3 kata bahasa Inggris dan 8 kata bahasa Indonesia).

Data 5 : Postingan ( Kelewat Adiktif, AESPA – “Next Level Dilarang Diputar Selama Ujian Masuk Perguruan Tinggi).

- 1) ernefb\_a : HAHHAHA **VALID BGT** SIH LAGUNYA EMANG CANDU **NYANTOL** TERUS (Kamis, 3 Juni 2021).

Pada data komentar (1), ditemukan campur kode yang ditandai dengan kata *valid*, *bgt*, dan *nyantol*. Kata *valid* merupakan berasal dari bahasa Inggris yang artinya ‘sah /benar’ dalam bahasa Indonesia. Kata *Banget* berasal dari bahasa Betawi yang artinya adalah ‘sangat’ dalam bahasa Indonesia. Kata *nyantol* sendiri merupakan berasal dari bahasa Jawa yang artinya ‘nyangkut’ dan *nyantol* juga berasal dari kata dasar *cantol* yang

artinya ‘kait’ dalam bahasa Indonesia. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode campuran karena menggunakan bahasa Indonesia, sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Inggris, serta adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asli yang masih sekerabat yaitu bahasa daerah (Betawi dan Jawa). Komentar berjumlah 9 kata (1 kata bahasa Inggris, 1 kata bahasa Betawi, 1 kata bahasa Jawa, dan 6 kata bahasa Indonesia).

- 2) spammirah : wkwkw tu siapa tu yg merasa bilang ni lagu **flop** dan gaenak (Kamis, 3 Juni 2021).

Pada data komentar (2), ditemukan campur kode yang ditandai dengan kata *flop*. Kata *flop* berasal dari bahasa Inggris yang artinya ‘gagal’ dalam bahasa Indonesia. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode ke luar karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Komentar berjumlah 12 kata (1 kata bahasa Inggris dan 11 kata bahasa Indonesia).

Data 6 : Postingan ( Diduga Sasaeng, Fansite Master Ini Unggah Foto Jaemin NCT Saat Sedang Fansign Online).

- 1) sitichairani12\_ : Curiga Ada **staff** esem yg dibyr **sasaeng** (Rabu, 2 Juni 2021).

Pada data komentar (1), ditemukan campur kode yang ditandai dengan kata *staff* dan *Sasaeng*. Kata *staff* berasal dari bahasa Inggris yang artinya ‘anggota atau sekelompok orang yang bekerja membantu ketua dalam mengelola sesuatu’ dalam bahasa Indonesia. Kata *Sasaeng* merupakan yang menurut istilah dalam bahasa Korea yang bisa diartikan menjadi “fans yang sangat terobsesi dengan kehidupan idolanya”. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode ke luar karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Inggris dan bahasa Korea. Komentar berjumlah 7 kata (1 kata bahasa Inggris, 1 kata bahasa Korea, dan 5 kata bahasa Indonesia).

- 2) anothereyna : gilaaa, esem rekrut aku jd **bodyguard** dong nanti **ssg** nya aku **geplak** pake panci (Rabu, 2 Juni 2021).

Pada data komentar (2), ditemukan campur kode yang ditandai dengan kata *bodyguard*, *sasaeng*, dan *geplak*. Kata *bodyguard* berasal dari bahasa Inggris yang artinya ‘pengawal’ dalam bahasa Indonesia. Kata *Sasaeng* merupakan yang menurut istilah dalam bahasa Korea yang bisa diartikan menjadi “fans yang sangat terobsesi dengan kehidupan idolanya”. Kata *geplak* merupakan berasal dari kata dasar ‘gaplok’ yang berasal dari

bahasa Sunda yaitu ‘menabok’. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode campuran karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asli yang masih sekerabat yaitu bahasa daerah (Sunda), serta adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Inggris dan bahasa Korea. Komentar berjumlah 14 kata (1 kata bahasa Inggris, 1 kata bahasa Korea, 1 kata bahasa Sunda, dan 11 kata bahasa Indonesia).

- 3) jaeminnajaem : Aku pikir **fansite** ini aman, ternyata.... (Rabu, 2 Juni 2021).

Pada data komentar (3), ditemukan campur kode yang ditandai dengan kata *fansite*. Kata *fansite* merupakan gabungan kata yang berasal dari bahasa Inggris “*fan*” dan “*website*” artinya adalah situs *web* penggemar. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode ke luar karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Komentar berjumlah 6 kata (1 kata bahasa Inggris dan 5 kata bahasa Indonesia).

- 4) Jis.o\_ : @nimepotea, klw bnr2 besar **sungkem** loh ke yg bikinnya (Kamis, 8 Juni 2021)

Pada data komentar (4), ditemukan campur kode yang ditandai dengan kata *sungkem*. Kata *sungkem* berasal dari bahasa Jawa yang artinya ‘sujud’

dalam bahasa Indonesia. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode ke dalam karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asli yang masih sekerabat yaitu bahasa daerah (Jawa). Komentar berjumlah 8 kata (1 kata bahasa daerah/Jawa dan 7 kata bahasa Indonesia).

Data 7 : Postingan ( Unggah Foto Anjing Peliharaan dengan Caption Mengundang Tanda Tanya, Kwon Mina Kembali Disorot).

- 1) putrisitinjak\_ : kalau bisa jan megang sosmed dulu **neng**, bisa jd **boomerang** kalau gini mah (Selasa, 1 Juni 2021).

Pada data komentar (1), ditemukan campur kode yang ditandai dengan kata *neng* dan *boomerang*. Kata *neng* berasal dari bahasa Sunda yaitu “Eneng” yang lazimnya panggilan ini diberikan pada perempuan yang masih remaja. Kata *boomerang* merupakan kata berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti/maksud ‘merugikan diri sendiri’. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode campuran karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asli yang masih sekerabat yaitu bahasa daerah (Sunda), serta adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Komentar berjumlah 13 kata (1 kata bahasa Inggris, 1 kata bahasa daerah/Sunda dan 11 kata bahasa Indonesia).

- 2) schooniief : @ ukflay112, abaikan aja **mbaa**. Cuma org komen **ngawur** wkwkwk. (Kamis, 8 Juni 2021).

Pada data komentar (2) , ditemukan campur kode yang ditandai dengan kata *mbak* dan *ngawur*. Kata *mbak* berasal dari bahasa Jawa yang dan merupakan kata sapaan untuk perempuan muda yang lebih tua. Kata *ngawur* berasal dari bahasa Jawa yang artinya ‘asal-asalan’ dalam bahasa Indonesia. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode ke dalam karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asli yang masih sekerabat yaitu bahasa daerah (Jawa). Komentar berjumlah 8 kata (2 kata bahasa daerah/Jawa dan 6 kata bahasa Indonesia).

Data 8 : Postingan (Dulu Berisi Banget, Penampilan Beda Bang Si Hyuk Bos Agensi BTS Tuai Perhatian).

- 1) risma\_ss : **abah** gak mau kalah sama anak2nya.. semakin sukses semakin **goodlooking** dong ya bah (Rabu, 24 Maret 2021)

Pada data komentar (1), ditemukan campur kode yang ditandai dengan kata *abah*. Kata *abah* berasal dari bahasa Sunda yang artinya ‘ayah’ dalam bahasa Indonesia. Pada data komentar (1), juga ditemukan campur

kode yang ditandai dengan frasa *good looking*. Frasa ini merupakan berasal dari bahasa Inggris yang artinya ‘penampilan bagus’ padanan dalam bahasa Indonesia. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode campuran karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asli yang masih sekerabat yaitu bahasa daerah (Jawa), serta adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Komentar berjumlah 14 kata (2 kata bahasa Inggris, 1 kata bahasa daerah/Sunda dan 11 kata bahasa Indonesia).

Data 9 : Postingan (Bocoran Tentang Cara Agensi Tangani Pelaku Bullying yang Berniat Debut Sebagai Idol Ini Kembali Dibicarakan).

- 1) Orang korea emg raja dan ratunya **bully**, **knetz** terutama yang suka nyinyir (Senin, 22 Februari 2021).

Pada data komentar (1), ditemukan campur kode yang ditandai dengan kata *bully* dan *knetz*. Kata *bully* merupakan berasal dari bahasa Inggris ‘menggertak atau mengganggu’ dalam bahasa Indonesia. Kata *knetz* merupakan kependekan dari kata “*korean*” dan “*netizen*”. Kata *netizen* berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti ‘warga internet’. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode ke luar karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa

penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Komentar berjumlah 12 kata (2 kata bahasa Inggris dan 10 kata bahasa Indonesia).

Data 10 : Postingan (Aktor Jo Byunggu Unggah Instastory Berjanji Buka Suara Terkait Rumor Bullying Namun Langsung Dihapus).

- 1) dheyourbaee : Tiap liat dia **gue** selalu keinget D.O., mereka mirip ga sii apalagi waktu di dokgo rewind ( Senin, 22 Februari 2021).

Pada data komentar (1) ditemukannya campur kode yang ditandai dengan kata *gue*. Kata *gue* berasal dari bahasa Betawi yang artinya ‘saya’ dalam bahasa Indonesia. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode ke dalam karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asli yang masih sekerabat yaitu bahasa daerah (Betawi). Komentar berjumlah 16 kata (1 kata bahasa daerah/Betawi dan 15 kata bahasa Indonesia).

- 2) oktarianne : loh ada apa... kok langsung si kembar kena dua duanya. . hmm tar q balik lagi kalo dah selesai **exam** ( Senin, 22 Februari 2021).

Pada data komentar (2), ditemukan campur kode yang ditandai dengan kata *exam*. Kata *exam* berasal dari bahasa Inggris yang berarti ‘ujian’ dalam bahasa Indonesia. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode ke luar karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar

dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Komentar berjumlah 19 kata (1 kata bahasa Inggris dan 18 kata bahasa Indonesia).

- 3) ram.king226 : **i hope** masalahnya cepet kelar\_dah, meresahkan sekali kalo ada rumor begini (Senin, 22 Februari 2021).

Pada data komentar (3) ditemukan campur kode yang ditandai dengan klausa *i hope*. klausa *i hope* merupakan berasal dari bahasa Inggris yang artinya ‘saya berharap’ kata *i* atau saya menduduki sebagai subjek. Sedangkan kata *hope* atau berharap menduduki sebagai predikat. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode ke luar karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Komentar berjumlah 12 kata (2 kata bahasa Inggris dan 10 kata bahasa Indonesia).

Data 11 : Postingan ( Photographer Nonno Magazine tentang IZ\*ONE : “Saya sudah bertemu banyak idola di tempat kerja, tetapi perasaan bersinar mereka di belakang kamera adalah hal luar biasa. Masing-masing berkilauan dan memiliki energi yang mencerahkan lingkungan”).

- 1) yuding\_12 : Memang liat member izone itu bawaannya seneng **banget** mereka aura nya **positive vibe** (Selasa, 18 Mei 2021).

Pada data komentar (1), ditemukan campur kode yang ditandai dengan kata *banget*. Kata *banget* berasal dari bahasa Betawi yang artinya ‘sangat’ dalam padanan bahasa Indonesia. Pada data komentar (1) juga ditemukan campur kode yang ditandai dengan frasa (adjektiva) *positive vibe*. *Positive vibe* merupakan berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti ‘getaran positif’ padanan dalam bahasa Indonesia. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode campuran karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asli yang masih sekerabat yaitu bahasa daerah (Betawi), serta adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Komentar berjumlah 13 kata (2 kata bahasa Inggris, 1 kata bahasa daerah/Betawi dan 10 kata bahasa Indonesia).

Data 12 : Postingan (Yorobun, Jinjja daebak heol seo im ah ahjumma neomu neomu bahagia).

- 1) gitalestari89 : @ely.jrest203, lagi **cosplay** jadi komentar ala **netizen** korea ya kak (Kamis, 8 Juni 2021).

Pada data komentar (1), ditemukan campur kode yang ditandai dengan kata *cosplay* dan *netizen*. Kata *cosplay* merupakan berasal dari 2 kata bahasa Inggris yaitu “*costume*” dan “*play*”. Jadi arti *cosplay* adalah ‘bermain kostum’ dalam bahasa Indonesia. Kata **netizen** berasal dari kata

dalam bahasa Inggris “*netizen*” artinya adalah ‘warga internet’ dalam bahasa Indonesia. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode ke luar karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Komentar berjumlah 9 kata (2 kata bahasa Inggris dan 7 kata bahasa Indonesia).

- 2) nurriayudha : Komentar **netizen** sungguh membuat perutku bergetar, kekekee (Kamis, 8 Juni 2021).

Pada data komentar (2), ditemukan campur kode yang ditandai dengan kata *netizen*. Kata *netizen* berasal dari kata dalam bahasa Inggris “*netizen*” artinya adalah ‘warga internet’ dalam bahasa Indonesia. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode ke luar karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Komentar berjumlah 7 kata (1 kata bahasa Inggris dan 6 kata bahasa Indonesia).

- 3) \_nnd.m : Nassar **oppa** benar benar mempesona (Kamis, 8 Juni 2021).

Pada data komentar (3) ditemukannya kata campur kode yang ditandai dengan kata *oppa*. Kata *oppa* merupakan kata yang berasal dari bahasa Korea yang artinya saudara laki-laki. *Oppa* disebutkan oleh perempuan yang lebih muda dengan jarak berkisar 10 tahun. Pada data komentar ini

dikatakan sebagai campur kode ke dalam karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Korea. Komentar berjumlah 5 kata (1 kata bahasa Korea dan 4 kata bahasa Indonesia).

- 4) kpop\_gesrek : @ecititalia, oce maacih udah **ndoro** edit wkwkw (Kamis, 8 Juni 2021).

Pada data komentar (4) ditemukannya kata campur kode yang ditandai dengan kata ndoro. Kata ndoro yang berasal dari bahasa Jawa yang merupakan sapaan kepada orang bangsawan atau majikan. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode ke dalam karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asli yang masih sekerabat yaitu bahasa daerah/Jawa. Komentar berjumlah 6 kata ( 1 kata bahasa daerah/Jawa dan 5 kata bahasa Indonesia).

- 5) mecca\_dewi : **Daebak**, nassar **sunbaenim**.. Rambutnya bener2 menggemaskan, **hair stylish** nya bekerja keras kali ini (Kamis, 8 Juni 2021).

Pada data komentar (5), ditemukannya campur kode yang ditandai dengan kata *Daebak* dan *Sunbaenim*. Kata *daebak* berasal dari bahasa Korea yang artinya adalah 'hebat' dalam bahasa Indonesia. Kata *sunbaenim* berasal

dari bahasa Korea yang merupakan panggilan oleh adik kelas (junior) kepada kakak kelas (senior). Pada data komentar (5), juga ditemukan campur kode yang ditandai dengan frasa (nomina) *hair stylish*. frasa *hair stylish* berasal dari bahasa Inggris ‘gaya rambut’ dalam bahasa Indonesia. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode ke luar karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Korea dan bahasa Inggris. Komentar berjumlah 11 kata (2 kata bahasa Inggris, 2 kata bahasa Korea, dan 7 kata bahasa Indonesia).

- 6) putri.semesta : **fix** seo im mah **Ahjumma** ketua **Fandom** Kita genkss (Kamis, 8 Juni 2021).

Pada data komentar (6), ditemukannya campur kode yang ditandai dengan kata *fix*, *ahjumma*, dan *fandom*. Kata *fix* berasal dari bahasa Inggris yang artinya ‘menetapkan’ dalam bahasa Indonesia. Kata *Ahjumma* merupakan berasal dari bahasa Korea yang diperuntukkan bagi wanita yang lebih tua / wanita yang sudah menikah. Kata *Fandom* merupakan gabungan kata yang berasal dari bahasa Inggris “*Fan*” dan “*Kingdom*” yang artinya adalah ‘kepenggemaran’. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode ke luar karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Korea dan

bahasa Inggris. Komentar berjumlah 9 kata (2 kata bahasa Inggris, 1 kata bahasa Korea, dan 6 kata bahasa Indonesia).

- 7) sukhoon\_jikyuwoo : Bakalan jadi **Legend** sih ini di dunia per kpop an pasti bakalan selalu teringat (Kamis, 8 Juni 2021).

Pada data komentar (7), ditemukan campur kode yang ditandai dengan kata *legend*. Kata *legend* berasal dari bahasa Inggris ‘tokoh yang terkenal’ dalam bahasa Indonesia. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode ke luar karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Komentar berjumlah 14 kata (1 kata bahasa Inggris dan 13 kata bahasa Indonesia).

- 8) kpop\_gesrek : Aku rasa kau harus ke dokter supaya perfikirmu tidak seperti itu lagi. Sungguh aku sangat kasihan denganmu. Semoga kamu cepat sembuh **chingu** (Kamis, 8 Juni 2021).

Pada data komentar (8), ditemukan campur kode yang ditandai dengan kata *chingu*. Kata *chingu* berasal dari bahasa Korea yang artinya ‘teman’ dalam bahasa Indonesia. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode ke luar karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu

bahasa Korea. Komentar berjumlah 22 kata (1 kata bahasa Korea dan 21 kata bahasa Indonesia).

- 9) nimepotea : @jis.o\_, wkwkwk bruam dftar d **fanclub** nastar keburu berbayar nnti (Kamis, 8 Juni 2021).

Pada data komentar (9), ditemukan campur kode yang ditandai dengan kata *fanclub*. Kata *fanclub* berasal dari bahasa Inggris ‘fan atau penggemar’ dan ‘club atau klub’ artinya klub penggemar. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode ke luar karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Komentar berjumlah 9 kata (1 kata bahasa Inggris dan 8 kata bahasa Indonesia).

Data 13 : Postingan (Alasan HYBE Gagal Beli Saham SM Entertainment Terungkap).

- 1) avakuningkayataiceunah : @ceasaadelysna, ya maksudnya tuh yang **pure** hanya ada campur tangan bighit, kalau mau lebih jelas cari aja di twitter banyak kok penjelasannya.(Selasa, 8 Juni 2021).

Pada data komentar (1), ditemukan campur kode yang ditandai dengan kata *pure*. Kata *pure* berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti ‘murni’ dalam bahasa Indonesia. Pada data komentar ini dikatakan sebagai

campur kode ke luar karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Komentar berjumlah 21 kata (1 kata bahasa Inggris dan 20 kata bahasa Indonesia).

- 2) schoonief : @\_mhmdardian yap bener lsm itu idealis kalo soal musik. Dia udah konsep SM Universe sebegitu kerennya. Kalau dia **join** ke hybe bisa jadi itu gak kewujud karena ga sependangan sama org org hybe. Lsm dgn pemikiran dan ide yg selalu **out of the box** ga bakal mau kalau mesti ngikutin gaya musik dari perusahaan lain. Apalagi ini perusahaan yang dia bangun dari nol, ibaratnya semua mimpi soal musik itu di SM. Saking idealisnya aja dri sekedar lagu doang seleranya beda banget sama selera pasaran, yg ga sekali dengar langsung suka tapi sekali suka gabisa lepas dengerin (Kamis, 8 Juni 2021).

Pada data komentar (2), ditemukan campur kode yang ditandai dengan kata **join**. Kata *join* berasal dari bahasa Inggris yang artinya ‘bergabung’ dalam bahasa Indonesia. Pada data (2), ditemukan campur kode yang ditandai dengan frasa (verba) *out of the box*. Frasa *out of the box* merupakan berasal dari bahasa Inggris yang artinya ‘keluar dari kotak’. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode ke luar karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama dan adanya

pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Komentar berjumlah 96 kata (5 kata bahasa Inggris dan 91 kata bahasa Indonesia).

- 3) vosbaybexx : linda.ya08, gini **mbk**nya taukan kalau dunianya berputar? mudahnya ya dulu sm pernah hampir bangkrut karna masalah sama manager atau apa saya kurang paham, tapi sm bisa bangkit, dan tentu perjuangannya itu tidak mudah snsd saja pernah dapet **black ocean** exo dulu juga pernah dianggap grub gagal sm tapi sm bisa bangkit. Sama dengan hype mereka mulai dari 0 juga (Kamis, 8 Juni 2021).

Pada data komentar (3) , ditemukan campur kode yang ditandai dengan kata *mbak*. Kata *mbak* berasal dari bahasa Jawa yang merupakan kata sapaan untuk perempuan muda yang lebih tua. Pada data komentar (3), juga ditemukan campur kode yang ditandai dengan frasa *black ocean*. Frasa *black ocean* merupakan berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti ‘ lautan hitam’ dalam bahasa Indonesia. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode campuran karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asli yang masih sekerabat yaitu bahasa daerah (Jawa), serta adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Komentar berjumlah 58 kata (2 kata bahasa Inggris, 1 kata bahasa daerah/Jawa, dan 55 kata bahasa Indonesia).

- 4) miaros41 : Disini komenannya bau bau **fans** yang suka ngajak **war** dan sikapnya kek anak kecil... – dahlah (Kamis, 8 Juni 2021).

Pada data komentar (4), ditemukannya campur kode yang ditandai dengan kata *fans* dan *war*. Kata *fans* merupakan berasal dari kata dasar pada bahasa Inggris “*fan*” dan penambahan (s) yang memiliki padanan ‘penggemar’ dalam bahasa Indonesia. Kata *war* berasal dari bahasa Inggris yang artinya ‘perang’ dalam bahasa Indonesia. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode ke luar karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Komentar berjumlah 15 kata (2 kata bahasa Inggris dan 13 kata bahasa Indonesia).

- 5) saramiyaiam : **keminter tenan** lulusan harvard **kabeh nang komenan iki** mantapp (Kamis, 8 Juni 2021).

Pada data komentar (5), ditemukan campur kode yang ditandai dengan frasa *keminter tenan*. Frasa *keminter tenan* berasal dari bahasa Jawa yang artinya ‘sangat pintar’ dalam padanan bahasa Indonesia. Pada data komentar (5), juga ditemukan pula campur kode yang ditandai dengan *klausa kabeh nang komenan iki mantap*. Klausa *kabeh nang komen ini mantapp* berasal dari bahasa Jawa yang artinya adalah ‘semua didalam

komentar ini mantap”. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode ke dalam karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asli yang masih sekerabat yaitu bahasa daerah (Jawa). Komentar berjumlah 9 kata (6 kata bahasa daerah/Jawa dan 3 kata bahasa Indonesia).

Data 14 : Postingan (NPIO Entertainment Bantah dan Berjanji Menindak Tegas Rumor Bullying Aktor Kim Donghee).

- 1) tikaradistii : apapun yang terjadi kamu ganteng **beb** (Senin, 22 Februari 2021).

Pada data komentar (1), ditemukannya campur kode yaitu *beb*. Kata *beb* merupakan kependekan dari kata dalam bahasa Inggris ‘*babe*’ dan ‘*baby*’ yang merupakan panggilan sayang. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode ke luar karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Komentar berjumlah 6 kata (1 kata bahasa Inggris dan 5 kata bahasa Indonesia).

- 2) deniasivyyy : Ada **issue** apa yah di korea ? Kok rumor” ini berdekatan semua. Ada 5 artis lo yang kena (Senin, 22 Februari 2021).

Pada data komentar (2) ditemukannya campur kode yang ditandai dengan kata *issue*. Kata *issue* merupakan kata dalam bahasa Inggris, yang disebut dengan ‘isu’ dalam bahasa Indonesia. Yang dimaksud dengan isu adalah kabar yang tidak jelas asal usulnya. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode ke luar karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Komentar berjumlah 17 kata (1 kata bahasa Inggris dan 16 kata bahasa Indonesia).

- 3) chyntiacca : **No pls** donghee **bias gue** ( Senin, 22 Februari 2021).

Pada data (5) ditemukannya campur kode yang ditandai dengan kata *bias*. Kata *bias* merupakan singkatan kata dalam bahasa Inggris ‘being inspired and addicted to someone’ yang artinya adalah ‘menjadi inspirasi dan kecanduan seseorang’ dalam bahasa Indonesia. Di kalangan penggemar K-Pop, bias merupakan julukan yang diberikan penggemar kepada sang idola yang difavoritkan. Kata *gue* berasal dari bahasa Betawi yang artinya ‘saya’ dalam bahasa Indonesia. Sedangkan *No pls* atau *no please* berasal dari bahasa Inggris yang artinya adalah ‘tidak tolong’ dalam bahasa Indonesia. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode campuran karena ada penyisipan menggunakan bahasa daerah (Betawi) dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Komentar

berjumlah 5 kata (3 kata bahasa Inggris, 1 kata bahasa daerah/Betawi dan 1 kata bahasa Indonesia).

- 4) nauvvv1 : @serbuk\_jasjus500, iya memang lingkungan yang membentuk mereka jdi seperti itu, iya sih negaranya emng maju tp akhlaknya **obseo** (Senin, 22 Februari 2021).

Pada data komentar (4), ditemukan campur kode yang ditandai dengan kata *obseo*. Kata *obseo* atau *eobseo* berasal dari bahasa Korea yang memiliki arti ‘tidak ada’ dalam bahasa Indonesia. Pada data komentar ini dikatakan sebagai campur kode ke Luar karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa dasar dan adanya pemakaian berupa penyisipan bahasa asing yaitu bahasa Korea. Komentar berjumlah 17 kata (1 kata bahasa Korea dan 16 kata bahasa Indonesia).

### C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan pernyataan penelitian, maka jawaban atas pernyataan penelitian tersebut sebagai berikut: Terdapat 6 data komentar yang dikategorikan sebagai jenis campur kode ke dalam dengan jumlah 63 kata, 25 data komentar yang dikategorikan sebagai jenis campur kode ke luar dengan jumlah 397 kata, dan 10 data komentar yang dikategorikan sebagai jenis campur kode campuran dengan jumlah 164 kata dalam kolom komentar para penggemar *Korean Pop (K-Pop)* di Akun *Instagram*.

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Diskusi hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dalam kolom komentar para penggemar *Korean Pop (K-Pop)* di Akun *Instagram* lebih banyak ditemukan data komentar berupa campur kode ke luar sebanyak 25 data yang mengalami penyisipan bahasa asing ( bahasa Inggris dan bahasa Korea). Pada data komentar berupa campur kode ke dalam ditemukan sebanyak 6 data yang mengalami penyisipan dari bahasa asli dan unsur-unsur bahasa asli yang masih memiliki kekerabatan atau bahasa daerah. Penyisipan pada komentar yang ditemukan adalah bahasa Batak, bahasa Jawa, dan bahasa Betawi. Sedangkan campur kode campuran ditemukan sebanyak 10 data yang mengalami penyisipan pada komentar yaitu mengalami penyisipan (bahasa Indonesia-bahasa Betawi-bahasa Inggris), (bahasa Indonesia-bahasa Jawa-bahasa Inggris), (bahasa Indonesia-bahasa Sunda-bahasa Inggris), (bahasa Indonesia-bahasa Betawi-bahasa Jawa-bahasa Inggris), (bahasa Indonesia-bahasa Korea-bahasa Jawa-bahasa Inggris), dan (bahasa Inggris- bahasa Betawi). Campur kode terjadi karena adanya kesantiaian dengan ragam non formal dalam berbicara mengingat apresiasi dari penggemar *K-Pop* menunjukkan tidak adanya hambatan berbicara walau mereka tidak saling kenal.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Selama melakukan penelitian ini tentunya peneliti banyak keterbatasan dan hambatan yang muncul dari berbagai hal. Tentunya keterbatasan dan hambatan itu

berasal dari peneliti sendiri, yaitu dalam bidang ilmu pengetahuan yang peneliti hadapi pada saat memulai pengerjaan proposal hingga menjadi skripsi, serta menyusun kata-kata sehingga menjadi kalimat yang sesuai dan mencari referensi dari sumber yang relevan. Walaupun begitu semua keterbatasan dan hambatan tersebut dapat peneliti hadapi hingga akhir penyelesaian.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, terpilih 41 data komentar yang mengandung campur kode. Campur kode terbagi dari 3 jenis yaitu: campur kode ke dalam, campur kode ke luar, dan campur kode campuran. Pada campur kode ke dalam ditemukan sebanyak 6 data komentar dengan jumlah 63 kata, campur kode ke luar ditemukan sebanyak 25 komentar dengan jumlah 397 kata, dan campur kode campuran ditemukan sebanyak 10 komentar dengan jumlah 164 kata pada kolom komentar para penggemar *Korean Pop (K-Pop)* di Akun *Instagram*. Campur kode sering sekali digunakan pada tuturan para penggemar *Korean Pop (K-Pop)*, karena dianggap cocok, populer dan memicu perbincangan menjadi lebih seru. Di samping itu pula, campur kode memiliki ciri yaitu banyak ditemukan pada situasi yang bersifat informal (tidak resmi) sehingga pada interaksi antar para penggemar *Korean Pop (K-Pop)* terkesan santai dan tidak tertekan. Campur kode merupakan salah satu gejala sosiolinguistik yang sering kita temukan khususnya pada media sosial. Walaupun campur kode dikatakan tidak sesuai dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar namun masih bisa dipahami karena mengandung arti dan maksud yang sama.

## **B. Saran**

Sebagai penutup dari penelitian ini, ada beberapa hal yang dapat penulis sarankan terkait penelitian ini, diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi para pembelajar bahasa agar lebih meningkatkan pengetahuan terkait campur kode.
2. Bagi yang sering menggunakan campur kode pada tuturan lisan maupun tulisan hendaknya perlu memperhatikan situasi, baik formal maupun informal. Agar tidak sampai terbawa ke dalam situasi atau forum yang menuntut penggunaan ragam formal seperti pidato, rapat resmi dan sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alex. 2018. *Linguistik Umum*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Amri, Y. K., & Putri, D. M. 2019. *Sosiolinguistik : Analisis Interferensi Budaya Pada Media Sosial*. Bandung: Mangga Makmur Tanjung Lestari.
- Amri, Yusni Khairul. 2019. *Alih Kode dan Campur Kode Pada Media Sosial. Jurnal Prosiding Seminar Nasional PBSI* , 173-179.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslinda dan Syafyahya, Leni. 2017. *Pengantar Sosiolinguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Bernard. 2015. *Pengantar Kajian Bahasa: Sosiolinguistik oleh Bernard Spolsky*. Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher.
- Chaer. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul & Agustina, L. 2014. *Sosiolinguistik : Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fishman. 1972. *The Sociology of Language*. Rawly massachusetts : Newbury House.
- Fishman. 1977. *Pengantar Ringkas Sosiolinguistik (Terjemahan dari Sosiolinguistics, A Brief Introduction; oleh Barhaya Ali)* Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Kridalaksana. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum

- Kusmaini, Tuty. 2019. *Campur Kode Dalam Media Sosial Instagram. Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya Dalam Perspektif Masyarakat 5.0*, 53-63.
- Made, Ni, dkk. 2017. *Pengantar Linguistik Umum*. Bali: Pustaka Larasan
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nababan, P.W.J. 1984. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Padmadewi, N. N., Merlyna, P. D., & Hadi Saputra, N. P. 2014. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Poedjosoedarmo, S. 1978. *Alih Kode dan Campur Kode*. Yogyakarta: Balai Penelitian Bahasa.
- Rinata, Asfira Rachmad dan Indra, Sulih Dewi. 2019. *Fanatisme Penggemar KPOP Dalam Bermedia Sosial Di Instagram*. Jurnal Ilmu Komunikasi. 13-23.
- Rahman, H & Ismail. 2017. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar Islam: Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman*. Sinjai: CV. Latinulu.
- Rohmadi, Muhammad, dkk. 2010. *Morfologi, Telaah Morfem dan Kata*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Suandi, I. N. 2014. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suardi, I. N. 2015. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Graha Ilmu Fuandi.
- Sudarmono, Agus. 2016. *Pengantar Sosiologi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&d*. Bandung: CV Alfabeta.

Waluya, Bagja. 2009. Sosiologi (Melayani Fenomena Sosial di Masyarakat).  
Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

<https://www.google.co.id/amp/s/www.kompasiana.com/amp/steffanyhyntiap/5ff568c88ede483f9416dfd3/demam-kpop-di-indonesia>) Diakses tanggal 11 Juli 2021 16.06 WIB

(<https://www.google.com/amp/s/blog.paola.id/2020/09/24/mengenal-sejarah-kpop-hingga-akhirnya-mendunia/>) Diakses tanggal 11 Juli 2021 17.08 WIB



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K-1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Raushan Fikri  
NPM : 1702040066  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Kredit Kumulatif : 140 SKS

IPK = 3,78

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
<i>Raushan Fikri</i> 9/3-2020	Analisis Campur Kode dalam Kolom Komentar Para Penggemar <i>Korean Pop (K-Pop)</i> di Akun Instagram: Kajian Sociolinguistik	
	Analisis Kepribadian Tokoh Utama Dalam Antologi Cermak "Mukeha. Dari Farrel" Karya Winarti Dan Alkhaushar Lingga : Kajian Psikologi Sastra	
	Analisis Ragam Deixis Pada Cerita Rakyat Dari Papua " Asal Mula Air Asin Di Telaga Yenawiyau" Karya Moses Ferdinandus : Tinjauan Pragmatik	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 06 Maret 2020  
Hormat Pemohon,

(Raushan Fikri)

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K-2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Raushan Fikri  
NPM : 1702040066  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Campur Kode dalam Kolom Komentar Para Penggemar *Korean Pop (K-Pop)* di Akun Instagram: Kajian Sociolinguistik

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dra. Syamsuyurnita, M.Pd.

*acc 9/3-2021*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 09 Maret 2021  
Hormat Pemohon,

(Raushan Fikri)

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 720 /IL.3/UMSU-02/F/2021  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **RAUSHAN FIKRI**  
N P M : 1702040066  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : **Analisis Campur Kode dalam Kolom Komentar Para Penggemar Korean Pop (K.Pop) di Akun Instagram: Kajian Sociolinguistik**

Pembimbing : **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **12 Maret 2022**

Medan, 28 Rajab 1442 H  
12 Maret 2021 M



Dekan

**Prof. Dr. H. Elfrizanto Nst, S.Pd., M.Pd**  
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Raushan Fikri  
NPM : 1702040066  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Campur Kode dalam Kolom Komentar Para Penggemar Korean Pop (K-Pop) di Akun Instagram: Kajian Sociolinguistik

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
09 Juni 2021	Perbaiki penulisan/sistematika penelitian dan penulisan kutipan .	
16 Juni 2021	Perbaiki identifikasi masalah penelitian, pembatasan masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian	
21 Juni 2021	Perbaiki instrumen penelitian , cantumkan daftar Pustaka (Ahli) yang belum tertera, dan sinkronkan tahun buku yang ada pada isi proposal.	
22 Juni 2021	ACC Proposal ( sudah layak di seminarkan)	

Diketahui,  
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd Isman, M.Hum.

Medan, 22 Juni 2021  
Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan 20238 Telp. 061-6622400  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Raushan Fikri  
NPM : 1702040066  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Campur Kode dalam Kolom Komentar Para  
Penggemar *Korean Pop (K-Pop)* di Akun *Instagram*: Kajian  
Sosiolinguistik

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 22 Juni 2021

Diketahui Oleh,

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia,

Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## SURAT PERMOHONAN

Medan, 22 Juni 2021

Lamp : Satu Berkas  
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
**FKIP UMSU**

Bismillahirrahmannirrahim  
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Raushan Fikri  
N.P.M : 1702040066  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Campur Kode dalam Kolom Komentar para Penggemar *Korean Pop (K-Pop)* di Akun *Instagram* : Kajian Sociolinguistik

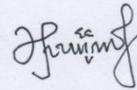
Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Pemohon,



**Raushan Fikri**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)6619056 Medan 20238  
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Raushan Fikri.  
NPM : 1702040066  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Campur Kode dalam Kolom Komentar Para Penggemar Korean Pop (K-Pop) di Akun Instagram: Kajian Sosiolinguistik

pada hari Sabtu, tanggal 07, bulan Agustus, tahun 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 7 Agustus 2021

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan 20238 Telp. 061-6622400  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama : Raushan Fikri  
NPM : 1702040066  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Campur Kode dalam Kolom Komentar Para Penggemar Korean Pop (K-Pop) di Akun Instagram: Kajian Sociolinguistik

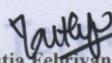
Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 7, bulan Agustus, Tahun 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih

Medan, 30 Agustus 2021

Ketua

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Berprestasi

  
Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Raushan Fikri

NPM : 1702040101

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Proposal : Analisis Campur Kode dalam Kolom Komentar Para Penggemar  
*Korean Pop (K-Pop)* di Akun *Instagram*: Kajian Sosiolingustik

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong **plagiat**.
3. Apabila Point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 08 September 2021

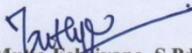
Hormat Saya

Yang membuat pernyataan,



Raushan Fikri

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

  
Muna Febriyana, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektori@umsu.ac.id](mailto:rektori@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Nomor : 1929/IL.3/UMSU-02/F/2021  
Lamp : ---  
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 18 Muharram 1443 H  
27 Agustus 2021 M

Kepada Yth,  
Kepala UPT Perpustakaan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,  
di-  
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : RAUSHAN FIKRI  
N P M : 1702040066  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Analisis Campur Kode dalam Kolom Komentar para Penggemar Korean Pop (K-Pop) di Akun Instagram: Kajian Sosiolinguistik

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.  
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan

*(Signature)*  
**Prof. Dr. H. Elrianto Nst, S.Pd., M.Pd**  
NIDN : 0115057302

\*\* Pertinggal \*\*



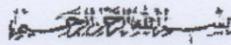
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238  
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id)

*Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :2022/KET/IL3-AU/UMSU-P/M/2021



Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Raushan Fikri  
**NIM** : 1702040066  
**Univ./Fakultas** : UMSU/Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan/P.Studi** : Pendidikan Bahasa Indonesia/S-1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

***“Analisis Campur Kode dalam Kolom Komentar Penggemar Korean Pop (K-Pop) di Akun Instagram: Kajian Sociolinguistik”***

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

**UMSU**

Medan, 15 Shafar 1443 H,  
22 September 2021 M

Unggul | Cerdas | Terampil



Kepala UPT Perpustakaan

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

## Analisis Campur Kode dalam Kolom Komentar Para Penggemar Korean Pop (K-Pop) di Akun Instagram: Kajian Sociolinguistik

### ORIGINALITY REPORT

<b>29%</b> SIMILARITY INDEX	<b>28%</b> INTERNET SOURCES	<b>10%</b> PUBLICATIONS	<b>13%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>repositori.usu.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>digilib.unimed.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>repository.usd.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>pasca.undiksha.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.upi.edu</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
	<b>ejournal.iainkendari.ac.id</b>	

9	Internet Source	1%
10	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
11	grahailmu.co.id Internet Source	1%
12	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
13	www.researchgate.net Internet Source	1%
14	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%
15	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
16	www.scribd.com Internet Source	<1%
17	Submitted to Universitas PGRI Madiun Student Paper	<1%
18	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1%
19	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
20	Submitted to Universitas Warmadewa Student Paper	<1%

---

21	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	<1 %
22	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part IV Student Paper	<1 %
24	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
25	wahyuhendrarto.blogspot.com Internet Source	<1 %
26	Submitted to Sekolah Global Jaya Student Paper	<1 %
27	Octavian Hendra Priyatno, Anjar Mukti Wibowo. "Pola Kepemimpinan Kepala Desa Dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Umat Beragama (Studi Di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan)", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2014 Publication	<1 %
28	docplayer.info Internet Source	<1 %
29	ojs.unud.ac.id Internet Source	<1 %

---

30	<a href="http://repository.unmuhjember.ac.id">repository.unmuhjember.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
33	<a href="http://jurnal.fkip.unila.ac.id">jurnal.fkip.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://jurnal.untan.ac.id">jurnal.untan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	Agustina Haryani Putri, Dian Eka Chandra Wardhana, Supadi Supadi. "CAMPUR KODE DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS RENDAH SEKOLAH DASAR NEGERI 74 REJANG LEBONG", Jurnal Ilmiah KORPUS, 2021 Publication	<1 %
36	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<1 %
37	<a href="http://ejurnal.stkipjb.ac.id">ejurnal.stkipjb.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://informasiana.com">informasiana.com</a> Internet Source	<1 %

39	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
40	jurnal.untad.ac.id Internet Source	<1 %
41	docobook.com Internet Source	<1 %
42	fredycebret.blogspot.com Internet Source	<1 %
43	gudangmakalah.blogspot.com Internet Source	<1 %
44	iinindritenri.blogspot.com Internet Source	<1 %
45	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
46	nikalakeboys.blogspot.com Internet Source	<1 %
47	ziahfauzi.blogspot.com Internet Source	<1 %
48	Fatwa Rohhayati, Rokhmat Basuki, Irma Diani. "KAJIAN BAHASA DISFEMIA PADA KOLOM KOMENTAR NETIZEN DI INSTAGRAM", Wacana: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra dan Pengajaran, 2020 Publication	<1 %

49	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1%
50	Yetri Fitriani, Ngudining Rahayu, Catur Wulandari. "BAHASA PEDAGANG IKAN DI PASAR PANORAMA BENGKULU (KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)", Jurnal Ilmiah KORPUS, 2017 Publication	<1%
51	en.wikipedia.org Internet Source	<1%
52	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
53	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah Student Paper	<1%
54	ilmuasastra.blogspot.com Internet Source	<1%
55	repository.unissula.ac.id Internet Source	<1%
56	eatfawkingvera.blogspot.com Internet Source	<1%
57	id.123dok.com Internet Source	<1%
58	ranem-blog-ran.blogspot.com Internet Source	<1%

---

59	<a href="https://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
60	<a href="https://vdokumen.com">vdokumen.com</a> Internet Source	<1 %
61	Achmad Suherman, Agus Sulaeman. "Bilingualism in Gadis Pantai Novel by Pramoedya Ananta Toer", Journal of English Education and Teaching, 2020 Publication	<1 %
62	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1 %
63	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
64	<a href="https://abahamid.files.wordpress.com">abahamid.files.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
65	<a href="https://endjhoey.blogspot.com">endjhoey.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
66	<a href="https://publikasi.dinus.ac.id">publikasi.dinus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
67	<a href="https://ustjogja.ac.id">ustjogja.ac.id</a> Internet Source	<1 %
68	<a href="https://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
	<a href="https://adobsi.org">adobsi.org</a>	

69	Internet Source	<1 %
70	<a href="http://bagawanabiyasa.wordpress.com">bagawanabiyasa.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
71	<a href="http://desmawti044.blogspot.com">desmawti044.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
72	<a href="http://digilib.isi.ac.id">digilib.isi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
73	<a href="http://dinonilkoprutama.blogspot.com">dinonilkoprutama.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
74	<a href="http://e-journal.unipma.ac.id">e-journal.unipma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
75	<a href="http://repository.iainambon.ac.id">repository.iainambon.ac.id</a> Internet Source	<1 %
76	<a href="http://repository.mercubuana.ac.id">repository.mercubuana.ac.id</a> Internet Source	<1 %
77	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
78	<a href="http://rhina-uchiha.blogspot.com">rhina-uchiha.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
79	<a href="http://sudardjattanusukma.wordpress.com">sudardjattanusukma.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
80	Denik Wirawati. "Campur Kode Pada Transaksi Lego Tuneeca New N Preloved",	<1 %

Indonesian Language Education and Literature, 2019

Publication

---

**81** MUHAMMAD NURMAN. "EFEKTIFITAS ANTARA TERAPI RELAKSASI OTOT PROGRESIF DAN TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI DESA PULAU BIRANDANG WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAMPAR TIMUR TAHUN 2017", Jurnal Ners, 2017 <1 %

Publication

---

**82** [andifatimahblog.wordpress.com](http://andifatimahblog.wordpress.com) <1 %

Internet Source

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <https://fkip.umsu.ac.id/> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama : Raushan Fikri  
NPM : 1702040066  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Campur Kode dalam Kolom Komentar Para Penggemar  
*Korean Pop (K-Pop)* di Akun *Instagram*: Kajian Sociolinguistik

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Para	Keterangan
11 September 2021	Penyerahan Skripsi		
15 September 2021	Abstrak Bab I : Rumusan Masalah Bab III : Instrumen Penelitian		
20 September 2021	Bab IV : Deskripsi Data Penelitian dan Analisis Data, Jawaban Pernyataan Penelitian.		
21 September 2021	ACC Skripsi		

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi,

Mutia Febriyana, S.Pd.,M.Pd.

Medan, 21 September 2021

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.



**2ez4\_\_\_\_\_** Kalo jadi dibeli Opung yg udah bau tanah udah g ada taringnya lagi, makanya gamau doi 😂



1 hari 8 suka Balas



**xclairdelunex\_** Inget ya guys jangan panic buying masih ada sebulan kok event nya. Dan untuk yang udah pake jasa ojol jangan lupa senyum dan terimakasihnya ya kalo bisa tambahin tips juga kasian udah nunggu lama.



4 jam 496 suka Balas



**dobbypyu @.merry\_putri12** miris deh liat lo yg koar koar tanpa tau detail dan asal usul project ini, karma is real sis ❤️



1 mg 1 suka Balas



**wizo\_ne.santuy** Lah udah ada diberita mbak mbak ngak ngikutin berarti ss aja mbak silahkan monggo



1 mg Balas

 **wizo\_ne.santuy** Itu kan bahasa halusnya ngak kepekek biar agak agak savage gitu lah   
1 mg   Balas

 **amelhwang\_1209** Lu contoh dari ZERO ATTITUDE   
1 mg   1 suka   Balas

 **erull09** Resiko kebanyakan talent, jadi dimana2 di pake ye kan 🔥   
1 hari   20 suka   Balas

 **myriski\_** Segitu power up nya army 🍌   
3 jam   Balas

 **amyra.pevensie** Dari sini bisa dilihat ARMY Indonesia sebesar itu 😍😁 don't play play 😏   
7 menit   Balas

 **emefb\_a** HAHHAHA VALID BGT SIH LAGUNYA EMANG CANDU NYANTOL TERUS   
6 hari   Balas



**spammirah** wkwkw tu siapa tu yg merasa bilang ni lagu flop dan gaenak



6 hari    Balas



**sitichairani12\_** Curiga Ada staff esem yg di byar sasaeng



7 hari    476 suka    Balas



**anotherreyna** gilaaa, esem rekrut aku jd bodyguard dong nanti ssg nya aku geplak pake panci



4 hari    Balas



**anotherreyna** gilaaa, esem rekrut aku jd bodyguard dong nanti ssg nya aku geplak pake panci



4 hari    Balas



**jis.o\_** @nimepotea klw bnr2 besar sungkem loh ke yg bikinnya 🤡



2 hari    Balas



**putrisitinjak\_** 😏 kalau bisa jan megang sosmed dulu neng, bisa jd boomerang kalau gini mah.



1 mg 1737 suka Balas



**schoonief** @ukflay112 abaikan aja mbaa. Cuma org komen ngawur wkwkwk 😂



21 jam 1 suka Balas



**risma\_ss** abah gak mau kalah sama anak2nya.. semakin sukses semakin goodlooking dong ya bah



24 mg Balas



**kinglaxyfull** Orang korea emg raja dan ratunya bully, knetz terumata yg suka nyinyir



3 jam 72 suka Balas



**dheyourbaee** Tiap liat dia gue selalu keinget D.O., mereka mirip ga siiii apalagi waktu di dokgo rewind 🤔



3 jam Balas



**oktarianne** loh ada apa.. kok langsung si kembar kena dua dua nya.. hmm tar q balik lagi klo dah selesai exam



4 jam 210 suka Balas



**ram.king226** i hope masalahnya cepet kelar dah, meresahkan sekali kalo ada rumor kek gini



3 jam Balas



**yuding\_12** Memang liat member izeone itu bawaannya seneng banget mereka aura nya positif vibe 🥰



3 mg 87 suka Balas



**gitalestari89** @ely.jrest203 lagi cosplay jadi komentar ala netizen korea ya kak 😂😂😂



1 hari 26 suka Balas



**nurriayudha** Komentar netizen sungguh membuat perutku bergetar, kekekee



1 hari Balas



**\_nnd.m** Nassar Oppa benar benar mempesona 🔥 🔥



1 hari Balas



**kpop\_gesrek** @ecititalia oce maacih udah ndoro edit wkwkw



2 hari 13 suka Balas



**mecca\_dewi** Daebak, nassar Sunbaenim.. Rambutnya benar2 menggemaskan, hair stylish nya bekerja keras kali ini



1 hari Balas



**putri.semesta** Fix Seo im mah Ahjumma ketua Fandom Kita genkss 😂



2 hari 18 suka Balas



**sukhoon\_jikywoo** Bakalan jadi legend sih ini di dunia per kpop an 🤔🤔🤔 pasti bakalan selalu teringat 🤔



18 jam 1 suka Balas



**kpop\_gesrek** Aku rasa kau harus ke dokter supaya perfikirmu tidak seperti itu lagi. Sungguh aku sangat kasihan denganmu. Semoga kamu cepat sembuh chingu ㅋㅋㅋ



**nimepotea @jis.o\_** wkwkwk  
bruam dftar d fanclub nastar  
keburu berbayar nnti



2 hari Balas



**avakuningkayataiceunah**  
**@ceasaadelysna** ya maksudnya  
tuh yang pure hanya ada campur  
tangan bighit , kalau mau lebih  
jelas cari aja di twitter banyak  
kok penjelasannya



1 hari Balas



**schoonief @\_mhmdardian** yap  
bener lsm itu idealis kalo soal  
musik. Dia udah konsep SM  
universe sebegitu kerennya.  
Kalau dia join ke hybe bisa  
jadi itu gak kewujud karena ga  
sependangan sama org org  
hybe. Lsm dgn pemikiran dan  
ide yg selalu out of the box ga  
bakal mau kalau mesti ngikutin  
gaya musik dri perusahaan  
lain. Apalagi ini perusahaan yg  
dia bangun dari nol, ibaratnya  
semua mimpi soal musik itu di  
SM. Saking idealisnya aja dri  
sekedar lagu doang selernya  
beda banget sama selera  
pasaran, yg ga sekali denger  
langsung suka tapi sekali suka  
gabisa lepas dengerin 😂



1 hari 1 suka Balas



**vosbaybexx** linda.ya08 gini mbknya taukan kalau dunia itu berputar? 😊 mudahnya ya dulu sm pernah hampir bangkrut karna masalah sama manager atau apa saya kurang paham, tapi sm bisa bangkit, dan tentu perjuanganya itu tidak mudah snsd saja pernah dapet black ocean exo dulu juga pernah dianggap grub gagal sm 😊 tapi sm bisa bangkit. Sama dengan hype mereka mulai dari 0 juga



1 hari Balas



**miaros41** Disini komenannya bau bau fans yg suka ngajak war dan sikapnya kek anak kecil.. -dahlah 😊😏



20 jam 14 suka Balas



**saramiyaiam** Keminter tenan lulusan harvard kabeh nang komenan iki mantappp



23 jam 9 suka Balas



**tikaradistii** apapun yg terjadi kamu ganteng beb



5 jam 48 suka Balas



**deniasivyyy** Ada issue apa yah dikorea?  
Kok rumor" ini berdekatan semua. Ada  
5 artis lo yang kena



5 jam 17 suka Balas



**chyntiacca** No pls donghee bias gueeee



5 jam 12 suka Balas



**nauvvv1** @serbuk\_jasjus500  
Iya memang lingkungan yg  
membentuk mereka jdi seperti  
itu, iya sih negaranya emng maju  
tp akhlaknya obseo 😞



1 jam Balas

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Data Pribadi

Nama : Raushan Fikri  
NPM : 1702040066  
Tempat/Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 16 Maret 2000  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Anak Ke : 1(Pertama) dari 3 bersaudara  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Pala I Gg. Sekolah Lk.III. Kota Tebing Tinggi  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

### 2. Data Orang Tua

Ibu : Azizah  
Alamat : Jl. Pala I Gg. Sekolah Lk.III. Kota Tebing Tinggi

### 3. Pendidikan Formal

<u>Tahun</u>	<u>Sekolah/Perguruan Tinggi</u>
2005-2011	SD Negeri 166324 Kota Tebing Tinggi
2011-2014	MTS Alwashliyah Kota Tebing Tinggi
2014-2017	SMA Negeri 2 Kota Tebing Tinggi

